BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

4.1.1. Profil Perusahaan Tempo.co

Gambar 4.1 Logo Tempo.co

Tempo.co merupakan situs berita digital yang berada di bawah pengelolaan PT Tempo Inti Media Tbk, anak usaha dari Tempo Media Group. Portal ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1996 dengan nama Tempointeraktif, menjadikannya salah satu media online pertama di Indonesia. Tempo.co mempublikasikan berbagai informasi dan artikel yang mencakup kategori nasional, kota, bisnis, teknologi, olahraga, internasional, gaya hidup, hingga seni dan budaya. Di luar media digital, grup ini juga mengelola media cetak seperti Majalah Tempo dan Koran Tempo, yang dikenal luas berkat liputan investigatif dan analisis jurnalistik yang tajam. Majalah Tempo sendiri telah hadir sejak tahun 1971, meski sempat diberangus dua kali oleh pemerintah di masa Orde Baru. Setelah reformasi, publikasinya dilanjutkan oleh PT Tempo Inti Media, yang kemudian menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2001. (Tempo, 2022)

Kantor pusat Tempo berlokasi di Gedung Tempo, Jakarta, tepatnya di Jl. Palmerah Barat No. 8. Selain menjalankan bisnis media, Tempo Media Group juga aktif dalam kegiatan pendidikan melalui lembaga Tempo *Institute*, serta mengembangkan konten digital lewat Tempo *Channel* dan layanan berbasis data melalui Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT). (Tempo, 2022)

Menanggapi perkembangan dunia digital, pada tahun 2008 Tempo.co diluncurkan kembali dengan wajah baru, menyuguhkan informasi yang berkualitas melalui platform daring. Portal ini mengedepankan prinsip-prinsip jurnalistik

profesional dalam setiap peliputan dan penulisan beritanya. Setiap artikel disusun dengan pendekatan yang tajam, cerdas, berimbang, dan mudah dipahami oleh pembaca, dengan sentuhan bahasa yang ringan dan kadang jenaka. (Tempo, 2022)

Visi utama Tempo.co adalah menjadi rujukan dalam mendorong kebebasan berpikir dan berpendapat di ruang publik, serta berkontribusi terhadap pembangunan peradaban yang menghargai kecerdasan dan keberagaman. Dalam praktik redaksionalnya, Tempo.co konsisten menjunjung tinggi standar jurnalistik yang tinggi, baik dalam proses peliputan maupun penyajian berita, dengan harapan setiap konten yang diterbitkan dapat menjadi bacaan yang informatif, mendalam, dan tetap menarik. (Tempo, 2022)

4.1.2 Profil Perusahaan Bisnis.com

Gambar 4. 2. Logo Bisnis.com

Bisnis.com adalah portal berita ekonomi dan bisnis yang berada di bawah naungan Bisnis Indonesia Group, yang telah memiliki pengalaman lebih dari tiga dekade dalam menyajikan informasi ekonomi. Saat ini, Bisnis.com dikenal luas sebagai panduan terpercaya dalam dunia bisnis bagi para pengunjungnya. Portal ini memiliki kekuatan dalam menyampaikan informasi terkini seputar ekonomi makro, pasar modal, keuangan dan perbankan, industri, serta sektor riil, menjadikannya sumber informasi yang kredibel bagi pembaca umum maupun kalangan muda profesional. (Bisnis.com, 2025)

Selain menyuguhkan berita bisnis, Bisnis.com juga menyediakan berbagai konten lain seperti isu politik, olahraga termasuk sepak bola, wisata, dan gaya hidup. Tidak ketinggalan, terdapat pula informasi seputar hiburan, dunia selebritas, pengasuhan anak, hingga kesehatan—topik-topik yang banyak diminati generasi

milenial. Kini, dengan desain tampilan yang lebih modern dan ramah pengguna, pengunjung dapat menikmati konten secara lebih nyaman. Teknologi yang digunakan juga telah mengadopsi desain responsif yang menyesuaikan tampilan untuk berbagai perangkat, termasuk akses melalui aplikasi mobile. (Bisnis.com, 2025)

Melalui pembaruan ini, Bisnis.com semakin siap menyajikan konten yang relevan untuk audiens yang lebih beragam. Dengan demikian, portal ini juga menjadi pilihan strategis bagi mitra bisnis dan pengiklan yang ingin menjangkau pasar yang lebih luas secara efektif dan atraktif. (Bisnis.com, 2025)

4.2. Hasil Pembahasan

4.2.1. Analisis Framing Berita Tempo.co

Analisis Artikel Berita 1 Tempo.co

Judul : Wamen BUMN Ungkaap Kemungkinan Peluncuran BP Danantara Bulan Depan

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 11 Februari 2025

Ringkasan : Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo mengungkapkan bahwa Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BP Danantara) kemungkinan akan diluncurkan pada bulan depan, seiring dengan selesainya pembahasan revisi UU BUMN. Penundaan peluncuran dimaksudkan untuk memastikan bahwa ada perincian yang tepat dari badan ini.

Tabel 4.1. Rincian Analisis Berita 1 Tempo.co

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Wamen BUMN Ungkap Kemungkinan Peluncuran BP Danantara Bulan Depan.
	Lead	Pemerintah disebut bakal meluncurkan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara atau BP Danantara pada bulan depan. Hal itu diungkap Wakil Menteri Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Kartika Wirjoatmodjo saat menghadiri Mandiri Investment Forum di Jakarta, Selasa, 11 Februari 2025.
	Latar Informasi	Pemerintah berencana meluncurkan BP Danantara, superholding BUMN sekaligus kendaraan investasi negara, pada bulan depan. Pembentukannya

		dimungkinkan setelah revisi UU BUMN disahkan pada 4 Februari 2025. BP Danantara akan mengelola aset dan dividen BUMN secara langsung, serta difokuskan pada sektor strategis seperti pangan, energi, dan perumahan sesuai misi Asta Cita Presiden Prabowo. Saat ini, struktur dan pembagian tugas lembaga tersebut masih dalam tahap finalisasi.
	Kutipan Sumber	d. Kartika Wirjoatmodjo "Mohon waktu satu bulan untuk memastikan bahwa ada perincian yang tepat dari badan ini. Dan kami akan meluncurkan badan ini mudah-mudahan dalam bulan depan," "Seperti pangan, perumahan, energi, dan sebagainya. Jadi pasti *align* dengan program Asta Cita dan juga program transformasi BUMN ke depan," e. Darmadi Durianto "Dulu dividen langsung masuk ke Kementerian Keuangan, sekarang langsung masuk ke Danantara,"
	Pernyataan Opini	Penulis tidak menuliskan opininya
	Penutup	Berita ditutup dengan penjelasan bahwa Danantara nantinya akan membentuk holding BUMN bersama Kementerian BUMN, dan bertanggung jawab penuh atas keuntungan maupun kerugian tanpa melibatkan langsung anggaran negara.
Struktur Skrip	*What*	Peluncuran BP Danantara
	Where	Mandiri *Investment* Forum di Hotel Fairmont, Jakarta
	When	Selasa, 11 Februari 2025
	Who	Kartika Wirjoatmodjo, Darmadi Durianto
	Why	Persiapan peluncuran BP Danantara dilakukan setelah revisi UU BUMN disahkan.
	How	BP Danantara akan dibentuk setelah revisi UU BUMN disahkan pada 4 Februari 2025. Saat ini, struktur organisasi dan pembagian tugasnya masih dalam tahap finalisasi. Setelah peluncuran, Danantara akan bertugas mengelola aset dan dividen seluruh BUMN, membentuk holding-holding perusahaan, serta bekerja sama dengan Kementerian BUMN dalam pelaksanaannya. Hasil kelolaan akan menjadi tanggung jawab perusahaan, bukan dianggap sebagai keuntungan atau kerugian negara.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Pada paragraf awal, berita ini menyampaikan rencana peluncuran BP Danantara oleh pemerintah bulan depan. Selanjutnya dijelaskan bahwa peluncuran dilakukan setelah revisi UU BUMN disahkan. Artikel kemudian menjelaskan fungsi Danantara sebagai superholding dan kendaraan investasi pemerintah yang mendukung program Asta Cita. Setelah itu disampaikan bahwa struktur dan pembagian tugas masih disusun. Terakhir, dimuat pernyataan DPR bahwa Danantara akan mengelola aset dan dividen BUMN serta membentuk holding bersama Kementerian BUMN.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Terdapat kutipan langsung dari Wamen BUMN, "Mohon waktu satu bulan...," yang menekankan kehati-hatian dalam peluncuran BP Danantara. Idiom "dikebut" digunakan untuk menggambarkan percepatan proses pembentukan setelah UU BUMN disahkan. Istilah seperti "superholding" dan "kendaraan investasi" berfungsi sebagai metafora untuk menjelaskan peran strategis Danantara. Kemudian dalam penggunaan foto menunjukkan gedung dengan tulisan "DANANTARA" yang menegaskan bahwa BP Danantara sudah memiliki gedung dan identitas kelembagaan.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel beritta ini, penulis di awal menjelaskan mengenai rencana pemerintah meluncurkan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantanra (BP Danantara) sebagai lembaga superholding dan kendaraan investasi negara. Hal tersebut ditegaskan dalam judul "Wamen BUMN Ungkap Kemungkinan Peluncuran BP Danantara Bulan Depan" yang menekankan waktu peluncuran serta peran strategis lembaga tersebut. Pada lead dijelaskan bahwa pernyataan peluncuran disampaikan oleh Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo dalam Mandiri Investment Forum, serta disebutkan bahwa peluncuran dilakukan setelah revisi Undang-Undang BUMN disahkan.

Selanjutnya, pada bagian latar informasi, penulis menjelaskan lebih lanjut mengenai fungsi dan posisi BP Danantara yang akan mengelola aset dan dividen BUMN, serta menyebutkan bahwa pembentukan badan ini dilakukan setelah revisi Undang-Undang BUMN disahkan pada 4 Februari 2025. Penulis juga mengaitkan keberadaan BP Danantara dengan program strategis pemerintah seperti Asta Cita Presiden Prabowo, termasuk sektor pangan, perumahan, dan energi. Pada bagian kutipan sumber, penulis memasukkan pernyataan langsung dari Kartika Wirjoatmodjo mengenai waktu peluncuran dan arah investasi, serta dari Anggota Komisi VI DPR Darmadi Durianto yang menjelaskan pergeseran aliran dividen dari Kementerian Keuangan ke Danantara.

Artikel ini ditutup dengan penjelasan bahwa Danantara akan membentuk holding BUMN dan bertanggung jawab atas seluruh hasil kelolaannya secara mandiri, tanpa melibatkan langsung anggaran negara, yang sekaligus memperjelas posisi kelembagaan Danantara dalam struktur ekonomi nasional.

2. Struktur Skrip

Berita ini disusun berdasarkan prinsip 5W+1H yang jelas dan terstruktur. Informasi mengenai *what* yang diberitakan adalah peluncuran BP Danantara sebagai lembaga baru di bawah Kementerian BUMN. Acara ini diumumkan

dalam forum investasi, yakni *where* yaitu di Hotel Fairmont, Jakarta. Waktu penyampaiannya atau *when* berlangsung pada 11 Februari 2025. Tokoh yang terlibat atau *who* yang menjadi sumber berita adalah Kartika Wirjoatmodjo selaku Wakil Menteri BUMN dan anggota DPR Darmadi Durianto. Alasan atau *why* BP Danantara dibentuk adalah karena telah disahkannya revisi UU BUMN yang membuka jalan legal pembentukan badan tersebut. Sedangkan penjelasan tentang *how* peluncurannya mencakup rincian struktur dan tugas Danantara sebagai superholding yang akan mengelola aset dan dividen perusahaan negara, bekerja sama dengan Kementerian BUMN.

3. Struktur Tematik

Secara Tematik, keseluruhan artikel berisi tentang rencana pemerintah untuk meluncurkan BP Danantara sebagai badan superholding dan kendaraan investasi strategis negara. Hal tersebut didukung dengan paragraf pertama yang menjelaskan pengumuman peluncuran oleh Wakil Menteri BUMN dalam sebuah forum investasi, lengkap dengan waktu dan tempat penyampainnya. Kemudian, pada paragraf selanjutnya dijelaskan bahwa peluncuran ini berkaitan dengan pengesahan revisi Undang-Undang BUMN sebagai dasar hukum pembentukan Danantara. Paragraf berikutnya memuat penjelasan tentang peran Danantara yang akan mendukung program prioritas pemerintah seperti Asta Cita, serta rincian fungsinya dalam mengelola aset dan dividen BUMN. Terakhir, artikel ditutup dengan kutipan dari anggota DPR yang menegaskan bahwa Danantara akan bertanggung jawab secara korporatif, dan bahwa keuntungannya tidak langsung menjadi miliki negara.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris terdapat penggunaan frasa “superholding”dan “kendaraan investasi” yang digunakan untuk memberikan kesan strategis dan penting terhadap peran BP Danantara dalam pengelolaan aset negara. Frasa ini membangkitkan harapan akan efisiensi dan kemandirian ekonomi nasional. Selain itu, terdapat idiom “dikebut” yang menunjukkan percepatan proses pembentukan badan tersebut, menciptakan kesan urgensi dan

keseriusan pemerintah. Dalam berita ini juga disertakan foto gedung dengan tulisan besar “DANANTARA” yang menjadi penegasan visual bahwa lembaga ini sudah memiliki bentuk fisik dan identitas kelembagaan. Foto tersebut memperkuat narasi bahwa peluncuran BP Danantara bukan sekedar wacana, tetapi merupakan langkah konkret yang sedang disiapkan.

Analisis Artikel Berita 2 Tempo.co

Judul : Ada Danantara di UU BUMN, Apa Saja Perannya?
Sumber : Tempo.co
Tanggal : 9 Februari 2025
Ringkasan : BP Danantara resmi diatur dalam UU BUMN yang disahkan pada 4 Februari 2025. Lembaga ini akan mengelola aset dan dividen BUMN, serta membentuk holding perusahaan. Menurut DPR, Danantara dibentuk untuk mempercepat pengembangan BUMN yang selama ini terhambat birokrasi. Hasil kelolaannya menjadi tanggung jawab perusahaan.

Tabel 4.2 Rincian Analisis Berita 2 Tempo.co

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Ada Danantara di UU BUMN, Apa Saja Perannya?
	Lead	Danantara akhirnya punya payung hukum usai DPR mengatur tentang badan ini dalam Undang-Undang BUMN baru.
	Latar Informasi	Setelah menanti lama, Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara atau Danantara akhirnya punya payung hukum. Dewan Perwakilan Rakyat mengatur tentang badan ini dalam Undang-Undang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) baru yang disahkan pada 4 Februari 2025.
	Kutipan Sumber	f. Darmadi Durianto "Dulu dividen langsung masuk ke Kementerian Keuangan, sekarang langsung masuk ke Danantara," "Kecepatan mereka untuk bergerak kurang karena harus menunggu Kementerian Keuangan dulu," "*Holding* ini bisa BUMN lama atau bikin yang baru," g. Rosan Perkasa Roeslani "Saya yakin sih sepertinya bulan Februari akan meluncur,"
	Pernyataan Opini	Penulis tidak menuliskan opininya
	Penutup	Berita ditutup dengan penjelasan alasan penundaan peluncuran Danantara oleh Presiden karena adanya kunjungan ke luar negeri.
Struktur Skrip	*What*	Pengesahan Danantara dalam UU BUMN, peran serta peluncurannya
	Where	Kantor Danantara di JL. RP Soeroso, Jakarta Pusat
	When	UU BUMN disahkan pada 4 Februari, peluncuran sempat direncanakan 7 November 2024 namun tertunda
	Who	Darmadi Durianto, Rosan Roeslani, Thomas Djiwandono
	Why	Mempercepat upaya penyelamatan dan pengembangan BUMN

	How	Danantara bakal mendapat modal awal sebesar Rp 1.000 triliun untuk mengelola BUMN. Kepala Badan Pengelola Investasi Danantara harus mempertanggungjawabkannya langsung kepada Presiden.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Pada paragraf awal, berita ini menyampaikan bahwa Danantara memiliki payung hukum melalui pengesahan UU BUMN, paragraf selanjutnya menjelaskan peran utama Danantara yaitu sebagai pengelola aset dan dividen BUMN. Kemudian, penulis menyisipkan kutipan dari anggota DPR yang menilai bahwa BUMN selama ini kurang lincah. Paragraf berikutnya menjelaskan tugas pembentukan holding BUMN dan tanggung jawab kelembagaan yang sepenuhnya berada di tangan Danantara. Di bagian akhir, penulis menguraikan proses peluncuran Danantara, termasuk penundaan akibat kunjungan luar negeri Presiden. Hubungan antar paragraf saling terhubung dan membentuk alur naratif dari latar belakang, peran, tantangan, hingga rencana peluncuran.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Berita ini menggunakan bahasa yang formal serta netral untuk menyampaikan informasi secara objektif. Kata-kata seperti "payung hukum", "pengelolaan aset", "dividen", "*holding*" mencerminkan nada resmi yang menunjukkan bahwa isu yang dibahas memiliki urgensi serta bobot kebijakan tinggi. Tidak ditemukan penggunaan idiom, sehingga penyajian informasi mudah dimengerti oleh pembaca dari berbagai kalangan. Kemudian dalam penggunaan foto menunjukkan gedung dengan tulisan "DANANTARA" untuk memperkuat kesan resmi dan institusional.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel berita ini, penulis memulai dengan menyampaikan bahwa Danantara telah memiliki dasar hukum yang sah, setelah DPR mengesahkannya dalam UU BUMN yang baru. Hal ini diperkuat dalam judul "Ada Danantara di UU BUMN, Apa Saja Perannya?" yang menunjukkan bahwa fokus utama adalah fungsi dan posisi lembaha tersebut. Pada bagian *lead,* penulis langsung memberikan informasi waktu pengesahan, 4 Februari 2025 sebagai tanggal penting pembentukan secara hukum.

Bagian latar informasi menjelaskan lebih lanjut tentang peran utama Danantara dalam mengelola aset dan dividen BUMN. Pernyataan ini didukung oleh Darmadi Durianto, anggota Komisi VI DPR, yang menekankan bahwa dividen BUMN kini dikirim langsung ke Danantara bukan melalui Kementerian Keuangan. Kutipan sumber yang digunakan

mendukung penjelasan tersebut, termasuk alasan pembentukan badan ini yang dimaksudkan untuk meningkatkan fleksibilitas BUMN yang selama ini dinilai terlalu terikat regulasi.

Berita ini tidak menunjukkan pernyataan opini. Penutup berita mengeaskan bahwa Danantara memiliki kewenangan yang bertujuan untuk membentuk holding BUMN, serta bertanggung jawab atas hasil kelolanya tidak dibebankan langsung kepada negara. Hal ini menunjukkan posisi Danantara sebagai lembaga yang berdiri mandiri namun berperan penting dalam restrukturisasi pengelolaan BUMN.

2. Struktur Skrip

Berita ini disusun berdasarkan prinsip 5W+1H yang menjadi fondasi utama penyajian informasi jurnalistik. "*What*" dalam berita ini adalah pengesahan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara) dalam Undang-Undang BUMN serta penjabaran peran dan kewenangannya. "*Who*" mencakup sejumlah tokoh penting yang terlibat dalam proses ini, seperti Anggota Komisi VI DPR Darmadi Durianto, Menteri Investasi Rosan Roeslani, dan Wakil Menteri Keuangan Thomas Djiwandono. "*When*" merujuk pada pengesahan UU BUMN pada 4 Februari 2025, serta rencana peluncuran yang semula dijadwalkan pada 7 November 2024 namun ditunda. "*Where*" atau lokasi yang disebut dalam berita adalah kantor Danantara yang terletak di Jalan RP Soeroso, Jakarta Pusat. "*Why*" atau alasan pembentukan badan ini adalah untuk mempercepat penyelamatan dan pengembangan BUMN yang selama ini dianggap tidak lincah karena terhambat regulasi. Sementara "*How*" menggambarkan bahwa Danantara akan diberi modal awal sebesar Rp 1.000 triliun, dan kepala lembaga ini akan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Penjabaran seluruh elemen ini menjadikan berita bersifat menyeluruh, terstruktur, dan mudah dipahami.

3. Struktur Tematik

Dari struktur tematik, berita ini menyajikan struktur paragraf yang rapi serta alur penulisan yang logis. Paragraf pertama menyampaikan inti informasi mengenai pengesahan Danantara dalam UU BUMN sebagai badan hukum

yang baru. Paragraf selanjutnya memperluas konteks dengan menguraikan peran Danantara dalam mengelola aset dan dividen BUMN, serta alasannya dibentuk untuk meningkatkan kelincahan perusahaan pelat merah. Informasi dilanjutkan dengan penjabaran mengenai pembentukan holding BUMN dan penegasan tanggung jawab lembaga di babawah Danantara. Paragraf terakhir membahas penundaan peluncuran akibat Presiden harus melakukan lawatan ke luar negeri dan pernyataan pejabat yang meyakini peluncuran akan segera dilakukan. Proporsi kalimat dalam tiap paragraf cukup seimbang dengan perpaduan kalimat utama dan penjelas. Hubungan antar kalimat bersifat tematis dan kronologis, sehingga membangun narasi yang utuh dan mudah dipahami pembaca dari awal hingga akhir.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris, berita ini menggunakan sejumlah pilihan kata yang menunjukkan nada formal dan kebijakan tingkat tinggi. Kata-kata seperti "payung hukum", "pengelolaan aset", "dividen", dan "holding" memberikan kesan institusional dan strategis, memperlihatkan bahwa isu yang diangkat adalah bagian dari agenda besar pemerintahan. Frasa-frasa tersebut juga membantu membentuk persepsi bahwa pembentukan Danantara merupakan langkah yang terencana dan penting bagi arah pengelolaan BUMN ke depan.

Berita ini tidak menggunakan idiom khas, yang menunjukkan penyampaian informasi dilakukan secara lugas dan netral agar mudah dipahami oleh seluruh kalangan pembaca. Namun, kekuatan retoris tetap ditopang oleh unsur visual berupa foto gedung dengan tulisan "DANANTARA" yang mencolok. Foto ini berfungsi sebagai penegasan simbolik bahwa lembaga tersebut telah hadir secara fisik dan memiliki eksistensi kelembagaan yang jelas. Tidak terdapat grafik dalam berita, sehingga kekuatan persuasif lebih bertumpu pada diksi formal dan visual gedung yang memperkuat kesan resmi dan siap operasional.

Analisis Artikel Berita 3 Tempo.co

Judul : Resmikan Danantara, Prabowo Tegaskan Harus Bisa Diaudit Setiap Waktu oleh Siapa Saja

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 24 Februari 2025

Ringkasan : Presiden Prabowo Subianto meresmikan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara) pada 24 Februari 2025 di Istana Kepresidenan. Ia menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas, serta menyampaikan bahwa gelombang pertama investasi sebesar US$ 20 miliar akan digunakan untuk proyek-proyek strategis nasional. Prabowo menyebut Danantara sebagai alat pembangun ekonomi yang harus dikelola dengan hati-hati dan terbuka untuk diaudit oleh siapa saja.

Tabel 4.3. Rincian Analisis Berita 3 Tempo.co

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Resmikan dannatara, Prabowo Tegaskan Harus Bisa Diaudit Setiap Waktu oleh Siapa Saja.
	Lead	Prabowo telah meresmikan Danantara. Gelombang pertama investasi di Danantara senilai US$ 20 miliar akan dialokasikan untuk puluhan proyek strategis nasional.
	Latar Informasi	Danantara disebut sebagai tonggak sejarah ekonomi nasional. Presiden menyatakan dana sebesar US$ 20 miliar akan digunkaan untuk proyek strategis, termasuk hilirisasi mineral, energi terbarukan dan pusat data kecerdasan buatan.
	Kutipan Sumber	h. Prabowo Subianto "Danantara Indonesia untuk itu harus dikelola dengan sebaik-baiknya, dengan sangat hati-hati, dengan sangat transparan, dengan saling mengawasi, harus bisa diaudit setiap saat oleh siapa pun," "Kurang lebih 20 proyek strategis bernilai miliaran dolar akan difokuskan pada hilirisasi nikel, bauksit, tembaga, pembangunan pusat data kecerdasan buatan, kilang minyak, pabrik petrokimia, produksi pangan dan protein, akuakultur, serta energi terbarukan," "Jangan salah, apa yang kami luncurkan hari ini bukan sekedar dana investasi, melainkan instrumen alat pembangunan nasional yang harus bisa mengubah cara mengelola kekayaan bangsa demi kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia,"

	Pernyataan Opini	Penulis tidak menuliskan opininya
	Penutup	Peluncuran ini disaksikan oleh sejumlah tokoh penting, menandakan dukungan luas terhadap lembaga tersebut dan memperkuat legitimasi publiknya
Struktur Skrip	*What*	Peresmian Danantara dan alokasi investasi awal sebesar US$ 20 miliar untuk proyek strategis nasional
	Where	Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat
	When	Senin, 24 Februari 2025 pukul 10.50 WIB
	Who	Presiden Prabowo Subianto, didampingi mantan presiden dan wakil presiden, serta tokoh-tokoh publik
	Why	Untuk mewujudkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan melalui instrumen pembangunan yang transparan
	How	BP Danantara akan dibentuk setelah revisi UU BUMN disahkan pada 4 Februari 2025. Saat ini, struktur organisasi dan pembagian tugasnya masih dalam tahap finalisasi. Setelah peluncuran, Danantara akan bertugas mengelola aset dan dividen seluruh BUMN, membentuk holding-holding perusahaan, serta bekerja sama dengan Kementerian BUMN dalam pelaksanaannya. Hasil kelolaan akan menjadi tanggung jawab perusahaan, bukan dianggap sebagai keuntungan atau kerugian negara.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Berita ini tersusun dalam alur yang sistematis. Paragraf awal memuat pernyataan resmi peluncuran Danantara oleh Presiden. Dilanjutkan dengan penjelasan fungsi dan nilai strategis badan tersebut. Paragraf selanjutnya mengurai rincian proyek yang akan dibiayai dari investasi awal. Informasi tersebut kemudian diperkuat oleh latar belakang asal dana yang disebut sebagai hasil efisiensi anggaran. Paragraf terakhir memperlihatkan skala pentingnya acara peluncuran dengan menyebut kehadiran tokoh-tokoh nasional. Tiap paragraf saling menguatkan dan memberikan kesinambungan makna terhadap peran Danantara.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Struktur retoris berita ini ditandai dengan pilihan kata yang kuat dan formal seperti “tonggak sejarah”, “instrumen pembangunan nasional”, dan “diaudit setiap saat”. Gaya bahasa Presiden menekankan urgensi dan transparansi, membangun kepercayaan publik. Tidak ditemukan idiom khas dalam narasi. Secara visual, foto yang menampilkan Presiden Prabowo berjalan

	berdampingan dengan Presiden ke-6 dan ke-7 Indonesia memperkuat kesan simbolik bahwa peluncuran ini mendapat dukungan lintas generasi kepemimpinan. Foto tersebut menjadi elemen visual yang menambah legitimasi dan menekankan pentingnya momentum ini dalam perjalanan ekonomi bangsa. Tidak terdapat grafik, namun kekuatan naratifnya cukup kuat melalui pidato dan visualisasi kepemimpinan.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis berita ini, penulis membuka dengan menyampaikan bahwa Presiden Prabowo Subianto secara resmi telah meresmikan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara atau Danantara. Hal tersebut ditegaskan dalam judul "Resmikan Danantara, Prabowo Tegaskan Harus Bisa Diaudit Setiap Waktu oleh Siapa Saja" yang menyoroti aspek transparansi dan akuntabilitas lembaga, dengan penekanan bahwa Danantara harus dapat diaudit kapan saja oleh siapa pun. Pada bagian lead, penulis secara langsung menyampaikan informasi pokok mengenai peluncuran Danantara dan alokasi investasi tahap pertama sebesar US$ 20 miliar yang ditujukan untuk proyek-proyek strategis nasional.

Selanjutnya, pada bagian latar informasi, penulis menguraikan posisi Danantara sebagai instrumen pembangunan nasional yang dianggap menjadi langkah awal menuju kemandirian ekonomi dan kesejahteraan rakyat. Pernyataan ini disampaikan oleh Prabowo dalam pidato resminya dan dikaitkan dengan berbagai sektor penting, seperti hilirisasi sumber daya alam, energi terbarukan, dan teknologi digital. Pada bagian kutipan sumber, penulis menyisipkan pernyataan langsung Presiden Prabowo yang menekankan prinsip kehati-hatian dan transparansi dalam pengelolaan dana investasi negara.

Artikel ini tidak memuat opini dari penulis secara eksplisit. Bagian penutup disusun dengan menginformasikan kehadiran tokoh-tokoh penting dalam peluncuran, seperti Presiden ke-6 SBY, Presiden ke-7 Jokowi, serta sejumlah mantan wakil presiden dan elite politik. Hal ini memberikan legitimasi tambahan atas peluncuran Danantara sekaligus memperkuat

kesan bahwa badan ini mendapat dukungan luas dari lintas kepemimpinan nasional. Struktur sintaksis tersebut menunjukkan penyusunan informasi yang sistematis, faktual, dan lengkap.

2. Struktur Skrip

Berita ini disusun mengikuti kaidah jurnalistik 5W+1H secara sistematis untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada pembaca. Elemen *"What"* atau apa yang terjadi adalah peresmian Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara) dan alokasi awal dana investasi sebesar US$ 20 miliar yang akan digunakan untuk membiayai proyek strategis nasional, seperti hilirisasi mineral, energi terbarukan, dan kecerdasan buatan. Bagian *"Where"* menyebut lokasi peresmian berlangsung di halaman tengah Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat, yang menjadi simbol resmi penyelenggaraan negara. *"When"* atau waktu kejadian dicantumkan dengan rinci, yaitu pada Senin, 24 Februari 2025, pukul 10.50 WIB, menandai momen penting dalam awal pemerintahan Prabowo.

Sementara itu, *"Who"* atau siapa yang terlibat dalam peristiwa ini mencakup Presiden Prabowo Subianto sebagai tokoh sentral, serta sejumlah tokoh nasional yang turut hadir seperti mantan Presiden SBY dan Jokowi, serta beberapa mantan wakil presiden, pimpinan partai politik, dan kalangan pengusaha. Adapun *"Why"* atau alasan peresmian Danantara adalah untuk memperkuat kemandirian ekonomi dan mewujudkan kesejahteraan nasional melalui tata kelola investasi yang akuntabel, transparan, dan efisien.

Terakhir, bagian *"How"* menjelaskan bahwa peluncuran Danantara terjadi setelah revisi UU BUMN disahkan pada 4 Februari 2025. Struktur dan pembagian tugas lembaga ini masih dalam tahap finalisasi. Danantara akan mengelola aset dan dividen seluruh BUMN, bekerja sama dengan Kementerian BUMN, serta bertanggung jawab atas hasil kelolaan yang tidak dibebankan kepada negara.

3. Struktur Tematik

Struktur tematik dalam berita ini disusun secara runtut dan logis, sehingga alur informasi mudah diikuti oleh pembaca. Paragraf pembuka

menyampaikan pernyataan Presiden Prabowo tentang peresmian Danantara sebagai tonggak penting bagi pembangunan ekonomi nasional. Selanjutnya, paragraf kedua menjelaskan secara spesifik rencana alokasi dana sebesar US$ 20 miliar untuk berbagai proyek strategis, sekaligus menunjukkan nilai dan fungsi strategis Danantara sebagai instrumen investasi negara.

Paragraf ketiga memperkuat uraian sebelumnya dengan menyampaikan asal muasal dana tersebut yang berasal dari hasil efisiensi dalam 100 hari pertama kepemimpinan Prabowo. Narasi ini kemudian dilanjutkan dengan penegasan bahwa Danantara bukan sekadar lembaga pengelola dana, tetapi alat pembangunan nasional yang diarahkan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Paragraf terakhir menutup dengan menampilkan skala pentingnya peluncuran tersebut melalui kehadiran tokoh-tokoh nasional, memperlihatkan dukungan dan legitimasi politik terhadap Danantara.

Hubungan antar paragraf bersifat kohesif dan saling menguatkan. Tiap paragraf berkontribusi dalam memperjelas makna dan posisi strategis Danantara dalam struktur pemerintahan dan ekonomi nasional, menciptakan kesinambungan naratif dari awal hingga akhir.

4. Struktur Retoris

Struktur retoris dalam berita ini menonjolkan penggunaan diksi yang kuat dan bernuansa formal untuk membangun kesan otoritatif serta kredibel. Kata-kata seperti *"tonggak sejarah"*, *"instrumen pembangunan nasional"*, dan *"diaudit setiap saat"* digunakan untuk menekankan urgensi, transparansi, dan signifikansi peran Danantara. Pemilihan kata tersebut menunjukkan narasi yang berorientasi pada kepercayaan publik dan tata kelola yang akuntabel. Tidak terdapat penggunaan idiom atau bahasa figuratif, sehingga penyampaiannya tetap objektif dan mudah dimengerti lintas kalangan.

Secara visual, kekuatan retoris berita ini diperkuat oleh foto yang menampilkan Presiden Prabowo berjalan bersama mantan Presiden SBY dan Jokowi. Gambar ini menjadi simbol dukungan lintas kepemimpinan nasional serta mempertegas legitimasi politik terhadap peluncuran Danantara. Elemen visual ini juga menyiratkan kesinambungan dan

soliditas antara generasi pemimpin dalam mendukung agenda strategis negara.

Walau tidak disertai grafik atau infografis pendukung, berita tetap efektif dalam menyampaikan pesan utama melalui kekuatan narasi dan foto simbolik yang kuat. Visualisasi tersebut berfungsi memperkuat pesan pidato Presiden dan memperjelas posisi Danantara sebagai bagian dari transformasi struktural dalam pengelolaan kekayaan negara.

Analisis Artikel Berita 4 Tempo.co

Judul : Resmi Diluncurkan, Prabowo Klaim Danantara Bisa Mengubah Cara Mengelola Kekayaan Negara

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 24 Februari 2025

Ringkasan : Presiden Prabowo Subianto meresmikan BPI Danantara sebagai lembaga strategis untuk mengelola kekayaan negara. Ia menekankan bahwa Danantara bukan sekedar dana investasi, melainkan instrumen pembangunan nasional. Pemerintah mengklaim berhasil menghimpun dana Rp300 triliun yang akan dialokasikan ke proyek-proyek industrialisasi dan hilirisasi. Legalitas lembaga ini diperkuat lewat penandatanganan UU dan PP terkait, dengan dukungan sejumlah tokoh pemerintahan.

Tabel 4. 4. Rincian Analisis Berita 4 Tempo.co

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Resmi Diluncurkan, Prabowo Klaim Danantara Bisa Mengubah Cara Mengelola Kekayaan Negara
	Lead	Presiden Prabowo resmi meluncurkan BPI Danantara pada Senin pagi, 24 Februari 2025.
	Latar Informasi	Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara atau BPI Danantara bukan hanya lembaga pengelola dana investasi, tetapi juga instrumen atau alat pembangunan nasional. Prabowo resmi meluncurkan Danantara pagi ini, Senin, 24 Februari 2025.
	Kutipan Sumber	i. Prabowo Subianto "Jangan salah, apa yang kami luncurkan hari ini bukan sekedar dana investasi, melainkan instrumen alat

		pembangunan nasional yang harus bisa mengubah cara mengelola kekayaan bangsa demi kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia,"
	Pernyataan Opini	Penulis tidak menuliskan opininya
	Penutup	Penandatanganan ini disaksikan oleh sejumlah tokoh penting, menandakan dukungan luas terhadap lembaga tersebut dan memperkuat legitimasi publiknya.
Struktur Skrip	*What*	Peluncuran Badan Pengelola Investasi Danantara.
	Where	Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat.
	When	Senin, 24 Februari 2025.
	Who	Presiden Prabowo Subianto, didampingi mantan presiden dan wakil presiden, serta tokoh-tokoh publik
	Why	Untuk mereformasi cara pengelolaan kekayaan negara agar lebih efisien dan berdampak jangka panjang.
	How	Dengan membentuk Danantara, mengamankan dana besar, serta mengalokasikannya ke proyek hilirisasi serta mendukung melalui kerangka hukum
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Berita ini tersusun secara sistematis. aragraf awal menyoroti peluncuran BPI Danantara oleh Presiden Prabowo sebagai tonggak baru pengelolaan kekayaan negara. Selanjutnya dijelaskan peran strategis Danantara dalam pembangunan nasional. Paragraf berikut merinci alokasi dana investasi untuk proyek hilirisasi dan industrialisasi. Asal dana dijelaskan sebagai hasil efisiensi fiskal dalam 100 hari pertama pemerintahan. Penutup memperkuat signifikansi peristiwa melalui kehadiran para pejabat tinggi negara. Setiap bagian saling melengkapi dalam membangun narasi tentang pentingnya Danantara.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Berita ini menggunakan bahasa yang formal dan persuasif, mencerminkan posisi strategis pemerintah dalam peluncuran BPI Danantara. Kata-kata seperti *"instrumen pembangunan nasional"*, *"hilirisasi"*, dan *"nilai tambah"* digunakan untuk menegaskan visi jangka panjang dan pendekatan teknokratis. Gaya bahasanya tegas namun tetap komunikatif, dengan sedikit penggunaan idiom, seperti *"tidak mau lagi menjual sumber alam dengan murah"*, yang menyiratkan semangat perlawanan terhadap praktik ekonomi lama yang dianggap merugikan bangsa. Visual dalam berita berupa foto Presiden Prabowo saat berpidato di Istana memperkuat kesan resmi dan

	kenegaraan. Meskipun tidak disertai grafik, kehadiran angka-angka seperti "Rp300 triliun" dan "lebih dari 20 proyek" memberikan kekuatan retoris tambahan melalui data konkret, mempertegas skala dan keseriusan agenda nasional yang diusung.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Berita ini disusun dengan struktur sintaksis yang sistematis dan informatif. Paragraf awal menyampaikan peluncuran resmi BPI Danantara oleh Presiden Prabowo pada 24 Februari 2025, yang ditegaskan dalam judul dengan klaim bahwa lembaga ini dapat mengubah cara pengelolaan kekayaan negara. Lead berisi informasi pokok mengenai waktu dan konteks peluncuran.

Latar informasi menjelaskan fungsi Danantara sebagai instrumen pembangunan nasional, tidak hanya sekadar lembaga investasi. Penulis kemudian menyisipkan kutipan langsung Prabowo yang menegaskan komitmen terhadap kesejahteraan rakyat dan pengelolaan kekayaan secara bertanggung jawab. Penulis tidak menuliskan opininya. Penutup memuat informasi kehadiran tokoh-tokoh penting, memperkuat legitimasi lembaga dan menutup berita dengan kesan institusional yang kuat.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip dalam berita ini disusun secara runtut berdasarkan elemen 5W+1H. Bagian *What* menjelaskan inti peristiwa, yakni peluncuran Badan Pengelola Investasi Danantara (BPI Danantara) sebagai agenda utama yang diberitakan. Informasi ini menjadi dasar narasi dan kerangka isi keseluruhan berita. Bagian *Where* menyebutkan lokasi peluncuran, yaitu di Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat. Penyebutan tempat ini menegaskan sifat resmi dan kenegaraan dari acara tersebut, serta memperkuat kesan pentingnya peluncuran dalam ranah kebijakan nasional.

Pada bagian *When*, berita menyebutkan waktu pelaksanaan secara spesifik, yaitu Senin, 24 Februari 2025. Penempatan waktu ini memberikan kerangka kronologis yang jelas dan aktual, menandakan bahwa peristiwa tersebut

masih relevan dan baru terjadi. Elemen *Who* diisi dengan subjek utama yakni Presiden Prabowo Subianto, serta disertai tokoh-tokoh penting lainnya seperti mantan presiden, wakil presiden, dan figur publik. Hal ini menunjukkan dukungan lintas elite terhadap pendirian Danantara, serta memperlihatkan dimensi politis dan simbolis dari peristiwa tersebut.

Bagian *Why* menjelaskan tujuan strategis peluncuran Danantara, yakni untuk mereformasi cara pengelolaan kekayaan negara agar lebih efisien, bertanggung jawab, dan berdampak jangka panjang bagi masyarakat. Pernyataan ini menunjukkan arah kebijakan yang hendak diambil oleh pemerintahan Prabowo. Terakhir, pada bagian *How*, dijelaskan bahwa strategi yang diambil mencakup pembentukan lembaga, pengamanan dana besar (lebih dari Rp300 triliun), serta alokasi dana ke proyek hilirisasi. Semua langkah tersebut dibingkai dalam regulasi hukum untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas lembaga baru ini.

Secara keseluruhan, struktur skrip berita ini menyajikan informasi secara lengkap dan terorganisasi, memungkinkan pembaca memahami konteks, pelaku, alasan, dan dampak dari peluncuran Danantara dengan jelas dan menyeluruh.

3. Struktur Tematik

Struktur tematik dalam berita ini dibangun secara nuntut dan logis. Paragraf pertama berfungsi sebagai pengantar, menyoroti peluncuran BPI Danantara oleh Presiden Prabowo sebagai inisiatif strategis dalam reformasi pengelolaan kekayaan negara. Paragraf selanjutnya memperluas pembahasan dengan menjelaskan peran Danantara sebagai alat pembangunan nasional, sekaligus menyebut alokasi investasi untuk proyek hilirisasi dan industrialisasi sebagai fokus utama lembaga ini.

Informasi latar belakang mengenai sumber dana hasil efisiensi fiskal selama 100 hari pertama pemerintahan ditempatkan untuk memperkuat justifikasi keberadaan Danantara. Bagian penutup menginformasikan kehadiran para tokoh penting dalam acara peluncuran, yang secara tematik berfungsi mengukuhkan legitimasi politik lembaga tersebut.

Proporsi kalimat seimbang antara deskriptif dan informatif, dan hubungan antar kalimat terjalin erat melalui kohesi topik. Setiap paragraf melanjutkan ide dari paragraf sebelumnya sehingga membentuk alur narasi yang utuh dan berkesinambungan mengenai pentingnya Danantara dalam konteks pembangunan nasional.

4. Struktur Retoris

Berita ini menggunakan bahasa yang formal dan persuasif, mencerminkan posisi strategis pemerintah dalam peluncuran BPI Danantara. Kata-kata seperti *"instrumen pembangunan nasional"*, *"hilirisasi"*, dan *"nilai tambah"* digunakan untuk menegaskan visi jangka panjang dan pendekatan teknokratis. Gaya bahasanya tegas namun tetap komunikatif, dengan sedikit penggunaan idiom, seperti *"tidak mau lagi menjual sumber alam dengan murah"*, yang menyiratkan semangat perlawanan terhadap praktik ekonomi lama yang dianggap merugikan bangsa. Visual dalam berita berupa foto Presiden Prabowo saat berpidato di Istana memperkuat kesan resmi dan kenegaraan. Meskipun tidak disertai grafik, kehadiran angka-angka seperti "Rp300 triliun" dan "lebih dari 20 proyek" memberikan kekuatan retoris tambahan melalui data konkret, mempertegas skala dan keseriusan agenda nasional yang diusung.

Analisis Artikel Berita 5 Tempo.co

Judul : Danantara Resmi Diluncurkan, Prabowo Sebut Akan Investasikan US$ 20 Miliar ke 20 Proyek Strategis Nasional

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 24 Februari 2025

Ringkasan : Presiden Prabowo Subianto resmi meluncurkan BPI Danantara, lembaga yang akan mengelola dana hasil efisiensi negara sebesar US$ 20 miliar. Dana tersebut akan dialokasikan ke lebih dari 20 proyek strategis nasional, khususnya di sektor hilirisasi dan industrialisasi. Prabowo menekankan bahwa Danantara bukan sekadar lembaga investasi, melainkan alat pembangunan nasional jangka panjang.

Tabel 4. 5. Rincian Analisis Berita 5 Tempo.co

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Danantara Resmi Diluncurkan, Prabowo Sebut Akan Investasikan US$ 20 Miliar ke 20 Proyek Strategis Nasional
	Lead	Prabowo menyebut akan mengalokasikan hasil penghematan negara sebesar US$ 20 miliar atau sekitar Rp 300 triliun ke Danantara untuk puluhan proyek strategis nasional.
	Latar Informasi	Presiden Prabowo Subianto resmi meluncurkan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara atau BPI Danantara pagi ini. Prabowo menyebut akan mengalokasikan hasil penghematan negara sebesar US$ 20 miliar atau sekitar Rp 300 triliun ke Danantara untuk puluhan proyek strategis nasional.
	Kutipan Sumber	j. Prabowo Subianto "Dana yang sebelumnya terhambat inefisiensi, korupsi, dan belanja-belanja yang kurang tepat sasaran, kini dana tersebut akan dialokasikan untuk dikelola Danantara Indonesia, diinvestasikan dalam 20 atau lebih proyek-proyek nasional sebagai bagian dari industrialisasi dan hilirisasi,"
	Pernyataan Opini	Penulis tidak menuliskan opininya.
	Penutup	Penandatanganan ini disaksikan oleh sejumlah tokoh penting, menandakan dukungan luas terhadap lembaga tersebut dan memperkuat legitimasi publiknya.
Struktur Skrip	*What*	Peluncuran BPI Danantara dan rencana investasi besar negara.
	Where	Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat.
	When	Senin, 24 Februari 2025.
	Who	Presiden Prabowo Subianto, dan pejabat terkait
	Why	Untuk mengubah sistem pengelolaan kekayaan negara agar lebih efisien dan berdampak jangka panjang.
	How	Dengan mengalokasikan US$ 20 Miliar dari efisiensi anggaran, dan mendukungnya dengan regulasi resmi.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Berita ini disusun secara berurutan. Paragraf pembuka menyampaikan momen peluncuran dan besarnya nilai investasi. Paragraf selanjutnya menyoroti tujuan dan dampak proyek strategis yang akan dibiayai, seperti penciptaan lapangan kerja dan hilirisasi. Paragraf ketiga menegaskan posisi Danantara sebagai instrumen pembangunan, bukan hanya pengelola dana. Penutup

		berisi legalitas formal melalui Keppres dan UU yang memperkuat posisi hukum lembaga. Hubungan antar paragraf bersifat memperkuat dan saling mendukung untuk membangun narasi Danantara sebagai alat transformasi ekonomi nasional.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Berita ini menggunakan bahasa formal seperti *"strategis nasional," "inefisiensi," "hilirisasi,"* yang mencerminkan wacana pembangunan. Prabowo menggunakan retorika persuasif seperti *"kami tidak mau lagi menjual sumber alam dengan murah"* sebagai bentuk penegasan arah baru ekonomi nasional. Visualisasi diperkuat melalui foto gedung dengan tulisan "DANANTARA" yang besar dan mencolok—mewakili identitas dan simbol kekuatan institusional baru. Meskipun tanpa grafik data, penyebutan angka besar seperti US$ 20 miliar dan lebih dari 20 proyek menciptakan dampak retoris kuat yang menyampaikan skala program secara konkret.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam berita ini tersusun secara sistematis dan komunikatif. Berita yang berjudul "Danantara Resmi Diluncurkan, Prabowo Sebut Akan Investasikan US$ 20 Miliar ke 20 Proyek Strategis Nasional" langsung menyampaikan dua inti informasi yaitu peluncuran resmi BPI Danantara dan rencana investasi sebesar US$ 20 miliar ke proyek strategis nasional. Penggunaan kata "sebut" dalam judul memberi kesan bahwa berita bersumber dari pernyataan langsung Presiden Prabowo, tanpa penambahan opini penulis.

Bagian lead memperkuat fokus utama dengan menjelaskan bahwa dana hasil penghematan negara akan dialokasikan ke Danantara untuk proyek-proyek strategis. Kalimatnya lugas dan padat, menyebut aktor, nominal, dan tujuan secara langsung dalam satu kalimat utama.

Pada bagian latar informasi, penulis memperkenalkan BPI Danantara sebagai lembaga baru yang diluncurkan oleh Presiden Prabowo. Struktur kalimat yang digunakan cenderung kompleks, karena menggabungkan keterangan waktu, tokoh, dan nilai anggaran dalam satu alur naratif yang informatif.

Kutipan sumber yang disisipkan merupakan pernyataan langsung dari Prabowo. Isi kutipan disusun dengan kalimat kausal, yang menjelaskan alasan penggunaan dana dan proyek yang dituju. Pilihan katanya menggambarkan semangat reformasi fiskal, dengan istilah seperti "inefisiensi", "korupsi", serta "hilirisasi".

Berita ini tidak menyisipkan opini penulis, menunjukkan gaya pelaporan yang netral dan faktual. Sementara itu, penutup menggarisbawahi pentingnya peluncuran tersebut dengan menyebut kehadiran sejumlah tokoh negara, yang secara sintaksis menutup berita dengan penegasan simbolik dan penguatan legitimasi lembaga Danantara.

2. Struktur Skrip

Berita ini dimulai dengan menyampaikan peristiwa utama, yaitu peluncuran BPI Danantara dan rencana investasi besar negara. *What* yang dijelaskan adalah bahwa Presiden Prabowo Subianto secara resmi meluncurkan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara), dengan fokus pada alokasi investasi besar untuk proyek strategis. *Where* diungkapkan bahwa peristiwa ini berlangsung di Istana Kepresidenan Jakarta Pusat, tempat yang sangat simbolik, menandakan betapa pentingnya acara tersebut dalam lingkup kebijakan negara. Hal ini memberikan konteks mengenai keseriusan dari acara peluncuran ini.

When peristiwa ini terjadi pada Senin, 24 Februari 2025, yang mencatatkan momen penting dalam kalender pemerintahan, menandai dimulainya era baru dalam pengelolaan investasi negara. *Who* yang terlibat adalah Presiden Prabowo Subianto, sebagai aktor utama dalam peluncuran ini, bersama pejabat terkait yang turut mendukung inisiatif ini. Ini menguatkan gambaran bahwa kebijakan ini didukung oleh berbagai pihak penting dalam pemerintahan.

Why menjelaskan tujuan dari peluncuran BPI Danantara, yaitu untuk mengubah sistem pengelolaan kekayaan negara agar lebih efisien, berkelanjutan, dan membawa dampak jangka panjang bagi bangsa Indonesia. *How* menjelaskan mekanisme yang diambil untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu dengan mengalokasikan dana sebesar US$ 20 miliar yang berasal dari efisiensi anggaran negara, serta didukung oleh regulasi resmi yang akan memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana tersebut.

3. Struktur Tematik

Berita ini disusun dengan struktur tematik yang terorganisir dan sistematis. Paragraf pertama memperkenalkan peristiwa utama, yaitu peluncuran BPI Danantara oleh Presiden Prabowo Subianto. Paragraf ini juga mencakup informasi penting tentang tujuan besar peluncuran tersebut, yaitu alokasi dana sebesar US$ 20 miliar yang akan digunakan untuk proyek-proyek strategis nasional. Penyampaian ini langsung memusatkan perhatian pembaca pada inti berita dan memberikan gambaran menyeluruh mengenai tujuan dari peluncuran Danantara.

Selanjutnya, dalam paragraf kedua, berita menguraikan lebih lanjut mengenai BPI Danantara sebagai lembaga pengelola investasi yang juga berfungsi sebagai instrumen pembangunan nasional. Penulis menjelaskan bahwa Danantara bukan sekadar lembaga investasi, tetapi juga memiliki tujuan besar untuk mengubah cara pengelolaan kekayaan negara, sehingga memperkuat kedudukan dan tujuan lembaga ini dalam kerangka pembangunan ekonomi jangka panjang.

Bagian ketiga mengungkapkan alasan dibalik pembentukan Danantara, yang terfokus pada efisiensi pengelolaan dana yang sebelumnya terhambat oleh masalah inefisiensi dan korupsi. Ditekankan bahwa dana yang sebelumnya tidak dimanfaatkan dengan baik kini akan digunakan secara lebih efisien untuk mendanai proyek-proyek nasional yang dapat menciptakan lapangan kerja dan kemakmuran jangka panjang.

Pada bagian akhir, penulis memberikan penegasan mengenai legitimasi legal dari lembaga ini dengan menyebutkan penandatanganan Keputusan

Presiden dan Undang-Undang terkait, yang memberikan dasar hukum yang kuat bagi keberadaan BPI Danantara. Kehadiran tokoh-tokoh penting pada acara peluncuran juga menambah bobot legitimasi lembaga ini di mata publik.

Secara keseluruhan, struktur tematik berita ini dibangun dengan cara yang mengalir secara logis. Setiap paragraf saling melengkapi dan memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai peran dan tujuan BPI Danantara dalam konteks ekonomi negara. Paragraf-paragraf tersebut tidak hanya menyampaikan fakta-fakta, tetapi juga membangun narasi yang konsisten, memperkuat pesan utama berita, dan memberikan pemahaman yang jelas tentang pentingnya lembaga ini.

4. Struktur Retoris

Berita ini menggunakan bahasa formal seperti *"strategis nasional," "inefisiensi," "hilirisasi,"* yang mencerminkan wacana pembangunan. Prabowo menggunakan retorika persuasif seperti *"kami tidak mau lagi menjual sumber alam dengan murah"* sebagai bentuk penegasan arah baru ekonomi nasional. Visualisasi diperkuat melalui foto gedung dengan tulisan "DANANTARA" yang besar dan mencolok—mewakili identitas dan simbol kekuatan institusional baru. Meskipun tanpa grafik data, penyebutan angka besar seperti US$ 20 miliar dan lebih dari 20 proyek menciptakan dampak retoris kuat yang menyampaikan skala program secara konkret.

Analisis Artikel Berita 6 Tempo.co

Judul : Danantara Diluncurkan Prabowo, Diharap Dikelola Secara Transparan

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 26 Maret 2025

Ringkasan : Presiden Prabowo Subianto meluncurkan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) pada 24 Februari 2025. Dengan target ambisius untuk mendorong pertumbuhan ekonomi hingga 8 persen pada 2029, Danantara akan fokus pada sektor energi terbarukan, infrastruktur digital, dan ketahanan pangan. Namun, transparansi dan tata kelola yang akuntabel menjadi

tantangan utama, dengan kritik terhadap kurangnya pengawasan dari BPK dan KPK serta potensi intervensi politik dalam pengelolaan. Para analis dan ekonom menekankan pentingnya good corporate governance untuk memastikan keberhasilan dan kredibilitas Danantara.

Tabel 4. 6. Rincian Analisis Berita 9 Tempo.co

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Danantara Diluncurkan Prabowo, Diharap Dikelola Secara Transparan
	Lead	Presiden Prabowo Subianto akan meluncurkan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara).
	Latar Informasi	Sovereign Wealth Fund (SWF) Danantara memiliki target ambisius: mendorong pertumbuhan ekonomi hingga 8 persen pada 2029 serta menggarap sektor energi terbarukan (40 persen), infrastruktur digital (25 persen), dan ketahanan pangan (15 persen).
	Kutipan Sumber	k. Oktavianus Audi "Jika melihat SWF lain seperti Temasek, mereka diawasi oleh parlemen dan diaudit oleh auditor independen. Sementara itu, Danantara justru tidak berada di bawah pengawasan BPK dan KPK, yang menimbulkan kekhawatiran mengenai akuntabilitasnya," "Investor cenderung menginginkan SWF yang beroperasi secara profesional dan bebas dari intervensi politik. Jika Danantara tidak dikelola secara otonom, pasar bisa bereaksi negatif," l. Wijayanto "Biarkan rakyat, media, dan *civil society* ikut mengawasi. Para tikus suka kegelapan, maka ciptakan terang,"
	Pernyataan Opini	Keberhasilan Danantara tidak hanya bergantung pada besarnya modal atau proyek yang dijalankan, tetapi juga pada bagaimana lembaga ini membangun kredibilitasnya di mata investor global.
	Penutup	Memberikan solusi atau rekomendasi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi Danantara

Struktur Skrip	*What*	Peluncuran BPI Dannatara dengan target ambisius untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dan fokus pada sektor-sektor penting
	Where	Pemerintah pusat, Jakarta
	When	24 Februari 2025 (peluncuran Danantara)
	Who	Prabowo Subianto, Rosan Perkasa Roeslani, Oktavianus Audi, Wijayanto Samirin.
	Why	Untuk mengelola investasi negara secara lebih efektif dan berfokus pada sektor-sektor strategis seperti energi terbarukan, infrastruktur digital, dan ketahanan pangan.
	How	Dengan memfokuskan pada transparansi dan tata kelola yang akuntabel, serta penerapan good corporate governance yang melibatkan pengawasan eksternal dan penguatan peran internal di Danantara.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Artikel ini dimulai dengan pengumuman peluncuran Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) pada 24 Februari 2025, yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Fokus utamanya adalah pada sektor energi terbarukan, infrastruktur digital, dan ketahanan pangan. Namun, setelah itu, artikel beralih kepada kekhawatiran mengenai kurangnya transparansi dan tata kelola yang akuntabel, yang bisa menghambat kepercayaan investor. Pendapat ahli seperti Oktavianus Audi dan Wijayanto Samirin menekankan pentingnya good corporate governance dan pengawasan yang ketat untuk memastikan keberhasilan dan kredibilitas Danantara. Artikel ini diakhiri dengan rekomendasi agar Danantara dibangun dengan transparansi dan sistem meritokrasi yang kuat untuk menghindari penyalahgunaan.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Artikel ini menggunakan kata-kata seperti "transparansi," "tata kelola yang akuntabel," dan "good corporate governance" untuk menunjukkan bahwa pengelolaan Danantara harus dilakukan dengan profesionalisme dan bebas dari intervensi politik. **Idiom** seperti "Para tikus suka kegelapan, maka ciptakan terang" dipakai untuk menggambarkan pentingnya menjaga transparansi dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh Danantara. Meskipun tidak ada grafik dalam artikel ini, **foto** Presiden Prabowo menandatangani keputusan presiden memberikan visual yang memperkuat kesan pentingnya peluncuran

	Danantara sebagai langkah strategis dalam pengelolaan investasi negara.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Artikel ini dimulai dengan lead yang langsung memperkenalkan peluncuran BPI Danantara oleh Presiden Prabowo Subianto pada 24 Februari 2025, dengan menyebutkan tujuannya yang ambisius untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Latar informasi diberikan dengan menyebutkan target utama dari Danantara, yaitu sektor energi terbarukan, infrastruktur digital, dan ketahanan pangan, yang menggambarkan sasaran strategis yang ingin dicapai.

Kutipan sumber digunakan untuk menambahkan kredibilitas dalam artikel ini. Oktavianus Audi, seorang analis, mengkritisi kurangnya pengawasan terhadap Danantara, yang dapat menimbulkan kekhawatiran soal akuntabilitasnya. Selanjutnya, Penulis tidak menuliskan opininya. Artikel diakhiri dengan penutupan yang menggarisbawahi pentingnya transparansi dan pengawasan untuk memastikan keberhasilan Danantara.

2. Struktur Skrip

Artikel ini menjawab 5W+1H secara berurutan dengan jelas. *Who* (Siapa): Tokoh yang terlibat dalam peluncuran dan pengelolaan Danantara adalah Presiden Prabowo Subianto, Rosan Perkasa Roeslani, serta para analis dan ekonom seperti Oktavianus Audi dan Wijayanto Samirin. *What* (Apa): BPI Danantara diluncurkan untuk mengelola investasi negara dan berfokus pada sektor energi terbarukan, infrastruktur digital, dan ketahanan pangan. *When* (Kapan): Peluncuran resmi dilakukan pada 24 Februari 2025. *Where* (Di mana): Acara peluncuran berlangsung di Jakarta. *Why* (Mengapa): Danantara dibentuk untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui pengelolaan investasi negara yang lebih terintegrasi dan efisien. *How* (Bagaimana): Pengelolaan Danantara diharapkan dilakukan dengan transparansi dan tata kelola yang akuntabel, dengan pengawasan yang lebih ketat dan menerapkan prinsip good corporate governance.

3. **Struktur Tematik**

Artikel ini dimulai dengan pengumuman peluncuran Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) pada 24 Februari 2025, yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Fokus utamanya adalah pada sektor energi terbarukan, infrastruktur digital, dan ketahanan pangan. Namun, setelah itu, artikel beralih kepada kekhawatiran mengenai kurangnya transparansi dan tata kelola yang akuntabel, yang bisa menghambat kepercayaan investor. Pendapat ahli seperti Oktavianus Audi dan Wijayanto Samirin menekankan pentingnya good corporate governance dan pengawasan yang ketat untuk memastikan keberhasilan dan kredibilitas Danantara. Artikel ini diakhiri dengan rekomendasi agar Danantara dibangun dengan transparansi dan sistem meritokrasi yang kuat untuk menghindari penyalahgunaan.

4. **Struktur Retoris**

Artikel ini menggunakan kata-kata seperti "transparansi," "tata kelola yang akuntabel," dan "good corporate governance" untuk menunjukkan bahwa pengelolaan Danantara harus dilakukan dengan profesionalisme dan bebas dari intervensi politik. Idiom seperti "Para tikus suka kegelapan, maka ciptakan terang" dipakai untuk menggambarkan pentingnya menjaga transparansi dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh Danantara. Meskipun tidak ada grafik dalam artikel ini, foto Presiden Prabowo menandatangani keputusan presiden memberikan visual yang memperkuat kesan pentingnya peluncuran Danantara sebagai langkah strategis dalam pengelolaan investasi negara.

Analisis Artikel Berita 7 Tempo.co

Judul : Prabowo Dua Kali Sebut Danantara untuk Anak dan Cucu

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 24 Maret 2025

Ringkasan : Presiden Prabowo Subianto mengklaim bahwa Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) akan memberikan manfaat besar untuk masa depan Indonesia, khususnya untuk anak dan cucu. Dalam peluncurannya pada 24 Februari 2025, Prabowo menjelaskan bahwa Danantara akan menerapkan manajemen berstandar internasional, dengan melibatkan tokoh dunia seperti Tony Blair dan Ray Dalio sebagai penasihat. Ia menekankan

pentingnya pengelolaan yang transparan dan hati-hati, mengingat bahwa kekayaan negara yang dikelola akan menjadi warisan bagi generasi mendatang.

Tabel 4. 7. Rincian Analisis Berita 10 Tempo.co

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Prabowo Dua Kali Sebut Danantara untuk Anak dan Cucu
	Lead	Presiden Prabowo Subianto mengklaim Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) akan menguntungkan anak dan cucu.
	Latar Informasi	Memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai sistem manajemen Danantara yang akan diterapkan.
	Kutipan Sumber	m. Prabowo "Saya yakin manajemen semua aset di bawah Danantara akan lebih baik, karena kita akan pakai manajemen berstandar internasional. Juga dengan beberapa penasihat tingkat internasional, kita ingin mengajak," "Kalau perlu keputusan-keputusan itu diambil secara hati-hati, dan tidak perlu terlalu cepat. Ini adalah kekayaan anak dan cucu kita, harus dijaga dengan baik," "Danantara adalah konsolidasi semua kekuatan ekonomi kita, yang ada di pengelolaan BUMN itu akan dikelola, dan kita beri nama Danantara, Daya Anagata Nusantara," "Jadi, artinya Danantara ini kekuatan ekonomi, dana investasi yang merupakan energi, kekuatan masa depan Indonesia. Kekayaan negara dikelola, dihemat untuk anak dan cucu kita,"
	Pernyataan Opini	Penulis tidak menuliskan opininya
	Penutup	Memberikan informasi final tentang peluncuran Danantara dan pengumuman struktur kepengurusan.
Struktur Skrip	*What*	Peluncuran BPI Dannatara
	Where	Istana Kepresidenan, Jakarta
	When	24 Februari 2025
	Who	Prabowo Subianto, Rosan Perkasa Roeslani, Dony Oskaria, Pandu Patria Sjahrir, Tony Blair, dan Ray Dalio
	Why	Untuk mengelola kekayaan negara secara efisien dan memberi manfaat bagi generasi mendatang, dengan menggunakan manajemen berstandar internasional.

	How	Melalui penerapan manajemen profesional, pengawasan ketat, dan melibatkan penasihat internasional serta tokoh penting.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Artikel ini dimulai dengan pengumuman peluncuran BPI Danantara oleh Presiden Prabowo Subianto yang bertujuan untuk mengelola kekayaan negara demi masa depan Indonesia. Selanjutnya, artikel menjelaskan bahwa Danantara akan menerapkan manajemen berstandar internasional dengan melibatkan penasihat internasional seperti Tony Blair dan Ray Dalio. Prabowo menekankan bahwa keputusan-keputusan terkait pengelolaan harus diambil secara hati-hati, karena ini berkaitan dengan kekayaan anak dan cucu. Di sisi lain, artikel ini juga menyampaikan kritik bahwa pengelolaan harus dilakukan secara otonom, tanpa campur tangan politik, agar tidak mempengaruhi kepercayaan pasar. Artikel ini diakhiri dengan informasi mengenai struktur kepengurusan yang melibatkan tokoh-tokoh penting.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Artikel ini menggunakan kata-kata seperti "kekuatan ekonomi," "energi," "kekuatan masa depan," untuk menggambarkan peran besar yang akan dimainkan BPI Danantara dalam perekonomian Indonesia. Frasa "kekayaan anak dan cucu kita, harus dijaga dengan baik" digunakan sebagai idiom untuk menggambarkan tanggung jawab besar dalam mengelola kekayaan negara demi masa depan generasi mendatang. Gambar yang menyertai artikel, yang menampilkan Presiden Prabowo bersama dengan Presiden Jokowi dan SBY menandatangani peluncuran Danantara, memperkuat kesan bahwa peluncuran ini adalah momen penting dan resmi dalam perjalanan perekonomian Indonesia.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Artikel yang berjudul “Prabowo Dua Kali Sebut Danantara untuk Anak dan Cucu “ ini dimulai dengan sebuah *lead* yang langsung memberikan informasi penting tentang peluncuran BPI Danantara oleh Presiden Prabowo Subianto pada 24 Februari 2025. Prabowo mengklaim bahwa Danantara akan memberikan manfaat besar untuk anak dan cucu Indonesia di masa

depan, dengan tujuan untuk mengelola kekayaan negara secara lebih efisien. Selanjutnya**,** latar informasi dalam artikel menjelaskan bahwa Prabowo yakin manajemen berstandar internasional akan diterapkan pada Danantara, dengan melibatkan penasihat internasional ternama seperti Tony Blair dan Ray Dalio.

Dalam artikel ini, ada juga kutipan sumber langsung dari Prabowo yang menekankan pentingnya keputusan yang hati-hati dalam pengelolaan Danantara, mengingat bahwa kekayaan negara yang dikelola adalah untuk masa depan generasi mendatang. Pernyataan ini menunjukkan rasa tanggung jawab yang besar terhadap kekayaan yang akan diwariskan kepada anak dan cucu bangsa. Kemudian, artikel berlanjut dengan sebuah pernyataan opini dari Prabowo yang menggambarkan Danantara sebagai "kekuatan ekonomi" dan "energi" yang akan menjadi penggerak perekonomian Indonesia di masa depan.

Di akhir artikel, sebuah penutupan memberikan detail mengenai struktur kepengurusan Danantara, mengumumkan bahwa Rosan Perkasa Roeslani akan menjadi CEO**,** Dony Oskaria sebagai COO, dan Pandu Patria Sjahrir sebagai CIO**.** Hal ini memberikan informasi mengenai bagaimana pengelolaan Danantara akan dilakukan oleh para profesional yang kompeten.

2. Struktur Skrip

Artikel ini mengikuti struktur 5W+1H dengan rapi, dimulai dengan *Who* (Siapa) yang terlibat dalam peluncuran BPI Danantara: Presiden Prabowo Subianto, yang memprakarsai peluncuran, serta tokoh-tokoh internasional seperti Tony Blair dan Ray Dalio, yang bergabung sebagai penasihat. *What* (Apa) yang diluncurkan adalah BPI Danantara, sebuah badan yang bertujuan untuk mengelola kekayaan negara dan menjadi alat strategis untuk memperkuat perekonomian Indonesia.

When (Kapan) peluncuran tersebut terjadi pada 24 Februari 2025, dan sebelumnya, 21 Maret 2025, Prabowo memberikan pernyataan mengenai pentingnya pengelolaan hati-hati dan transparansi. *Where* (Di mana)

peluncuran resmi berlangsung di Istana Kepresidenan, Jakarta, menandakan bahwa ini adalah acara penting yang melibatkan pejabat tinggi negara.

Why (Mengapa) Danantara dibentuk adalah untuk mengelola kekayaan negara secara lebih efisien, dengan tujuan mendukung pembangunan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan, sekaligus mengonsolidasikan semua kekuatan ekonomi yang ada di BUMN. Akhirnya, *How* (Bagaimana) Danantara akan dikelola melalui manajemen berstandar internasional, dengan pengawasan ketat, dan melibatkan tokoh internasional untuk memberikan kredibilitas dan kepercayaan dalam pengelolaannya.

Artikel ini dengan jelas menggambarkan tujuan dan tantangan yang dihadapi oleh Danantara, serta bagaimana pengelolaan yang hati-hati dan transparan sangat penting untuk memastikan keberhasilan jangka panjang badan tersebut.

3. **Struktur Tematik**

Artikel ini dimulai dengan pengumuman peluncuran BPI Danantara oleh Presiden Prabowo Subianto yang bertujuan untuk mengelola kekayaan negara demi masa depan Indonesia. Selanjutnya, artikel menjelaskan bahwa Danantara akan menerapkan manajemen berstandar internasional dengan melibatkan penasihat internasional seperti Tony Blair dan Ray Dalio. Prabowo menekankan bahwa keputusan-keputusan terkait pengelolaan harus diambil secara hati-hati, karena ini berkaitan dengan kekayaan anak dan cucu. Di sisi lain, artikel ini juga menyampaikan kritik bahwa pengelolaan harus dilakukan secara otonom, tanpa campur tangan politik, agar tidak mempengaruhi kepercayaan pasar. Artikel ini diakhiri dengan informasi mengenai struktur kepengurusan yang melibatkan tokoh-tokoh penting.

4. **Struktur Retoris**

Artikel ini menggunakan kata-kata seperti "kekuatan ekonomi," "energi," "kekuatan masa depan," untuk menggambarkan peran besar yang akan dimainkan BPI Danantara dalam perekonomian Indonesia. Frasa "kekayaan anak dan cucu kita, harus dijaga dengan baik" digunakan sebagai idiom untuk menggambarkan tanggung jawab besar dalam mengelola kekayaan negara demi

masa depan generasi mendatang. Gambar yang menyertai artikel, yang menampilkan Presiden Prabowo bersama dengan Presiden Jokowi dan SBY menandatangani peluncuran Danantara, memperkuat kesan bahwa peluncuran ini adalah momen penting dan resmi dalam perjalanan perekonomian Indonesia.

Analisis Artikel Berita 8 Tempo.co

Judul : Menilik Kembali Penetapan Danantara Usai Struktur Kepengurusan Diumumkan

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 26 Maret 2025

Ringkasan : Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara), yang diumumkan oleh CEO Rosan Perkasa Roeslani pada 24 Maret 2025, bertujuan untuk mengelola investasi negara di luar APBN dan menjadi instrumen pembangunan nasional. Namun, respons pasar terhadap pengumuman struktur kepengurusan Danantara tidak positif, dengan IHSG turun signifikan. Kritikan juga datang dari para ahli yang menyebut adanya potensi konflik kepentingan dalam pengelolaan Danantara, yang berisiko mengutamakan kepentingan politik dan bisnis individu, bukan ekonomi nasional.

Tabel 4. 8. Rincian Analisis Berita 8 Tempo.co

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Menilik Kembali Penetapan Danantara Usai Struktur Kepengurusan Diumumkan
	Lead	Setelah pengumuman struktur kepengurusan Danantara, IHSG mengalami penurunan. Bagaimana dahulu Prabowo kenalkan BPI Danantara kepada publik?
	Latar Informasi	Danantara adalah badan yang dibentuk untuk mengelola investasi negara di luar APBN. Diharapkan dapat menjadi instrumen pembangunan nasional dan mengoptimalkan pengelolaan kekayaan negara.
	Kutipan Sumber	"Nama-nama ini masih akan terus berkembang. Kami akan terus meng-*update* nama-nama baru yang menjadi bagian dari Danantara," kata Rosan, dikutip dari *Antara*. n. Muliaman Hadad

		"Nantinya ditugaskan mengelola investasi di luar APBN. Jadi semua aset-aset pemerintah yang dipisahkan itu nanti akan dikelola badan ini, tapi tentu saja itu bertahap," "Ya misalnya ada aset-aset pemerintah yang dikelola oleh kementerian, lalu digabung menjadi satu, di-*leverage*, dikelola. Kemudian, kebijakan investasi nasional seperti apa," o. Prabowo Subianto “Jangan salah, apa yang kami luncurkan hari ini bukan sekedar dana investasi, melainkan instrumen alat pembangunan nasional yang harus bisa mengubah cara mengelola kekayaan bangsa demi kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia,” “Proyek-proyek yang berdampak tinggi yang akan menciptakan nilai tambah yang signifikan untuk bangsa, menciptakan manfaat nyata, lapangan kerja yang bermutu, dan kemakmuran yang berjangka panjang bagi masyarakat Indonesia.” p.Yusuf Wibisono "Secara umum mereka memiliki konflik kepentingan di struktur Danantara. Ada yang terafiliasi dengan kekuatan politik dan berlatar belakang bisnis,"
	Pernyataan Opini	Penulis tidak menuliskan opininya
	Penutup	Meskipun Danantara memiliki potensi besar, pengelolaan yang tidak transparan dan afiliasi politik serta bisnis di dalamnya dapat mengurangi kepercayaan pasar dan menggagalkan tujuan utamanya.
Struktur Skrip	*What*	Pengumuman struktur kepengurusan BPI Danantara dan reaksi negatif pasar terhadapnya.
	Where	Pemerintah pusat, Jakarta
	When	24 Februari 2025 (peluncuran Danantara), 24 Maret 2025 (pengumuman struktur)
	Who	BPI Danantara, Prabowo Subianto, Rosan Perkasa Roeslani, Muliaman Hadad, Yusuf Wibisono
	Why	Danantara dibentuk untuk mengelola investasi negara di luar APBN dan sebagai instrumen pembangunan nasional.
	How	Pengumuman dilakukan oleh Rosan Perkasa Roeslani, CEO Danantara, diikuti oleh kritik dari para analis mengenai potensi konflik kepentingan di struktur kepengurusan.

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Artikel ini diawali dengan pengumuman struktur kepengurusan BPI Danantara yang diumumkan pada 24 Maret 2025, dengan klaim positif dari Prabowo Subianto terkait tujuan besar badan ini untuk mengelola investasi negara dan menjadi alat pembangunan nasional. Namun, setelah pengumuman tersebut, pasar merespons negatif dengan penurunan signifikan pada IHSG. Artikel kemudian beralih ke analisis kritis dari para ahli, yang menyoroti potensi masalah tata kelola dan konflik kepentingan dalam struktur kepengurusan Danantara. Meskipun Danantara memiliki potensi besar, kekhawatiran ini bisa menggagalkan tujuan utamanya dalam meningkatkan ekonomi Indonesia.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Dalam artikel ini, kata-kata seperti "instrumen pembangunan nasional" dan "pengelolaan investasi" digunakan untuk menggambarkan visi besar Danantara dalam memajukan ekonomi. Namun, untuk menunjukkan potensi masalah, artikel menggunakan frasa seperti "konflik kepentingan" dan "risiko kebijakan investasi" yang menggambarkan tantangan besar yang dapat muncul dalam pengelolaan Danantara. Kemudian foto berita memperlihatkan Presiden Prabowo Subianto ketika meluncurkan Danantara di Istana Negara.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Pada awal artikel, pembaca langsung disuguhkan dengan lead yang menjelaskan informasi utama tentang pengumuman struktur kepengurusan BPI Danantara pada 24 Maret 2025. Lead ini langsung memberikan gambaran tentang tujuan utama badan tersebut, yaitu untuk mengelola investasi negara di luar APBN dan menjadi instrumen pembangunan nasional. Penyajian informasi ini menggunakan kalimat yang padat dan langsung, bertujuan untuk menarik perhatian pembaca dengan menyampaikan fakta penting secara langsung. Selanjutnya, artikel mengarah pada latar informasi yang lebih mendalam tentang Danantara. Diceritakan bahwa Danantara bukan hanya sebuah lembaga pengelola investasi, melainkan juga diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan

kekayaan negara. Latar belakang ini memperkenalkan pembaca pada visi dan misi yang lebih besar di balik pembentukan badan ini, menggambarkan peranannya dalam pembangunan ekonomi nasional.

Kemudian, artikel menyertakan kutipan dari Rosan Perkasa Roeslani, CEO Danantara, yang mengonfirmasi bahwa struktur kepengurusan masih akan terus berkembang. Kutipan ini memberi pembaca pemahaman bahwa pengumuman ini masih bersifat dinamis dan akan ada pembaruan lebih lanjut. Dengan menyertakan kutipan ini, artikel menambah kredibilitas informasi yang disampaikan dan memperkuat legitimasi sumber yang digunakan. Setelah itu, artikel beralih kepada pernyataan opini yang mengkritisi klaim-klaim positif mengenai Danantara. Meskipun Prabowo Subianto memuji BPI Danantara sebagai instrumen pembangunan nasional, opini yang disampaikan oleh penulis dan para ahli menunjukkan adanya kekecewaan di pasar, dengan penurunan IHSG yang signifikan. Selain itu, Penulis tidak menuliskan opininya.

Di bagian akhir, artikel ditutup dengan penutupan yang memberikan kesimpulan tentang tantangan yang dihadapi Danantara. Meskipun Danantara memiliki potensi besar untuk memajukan perekonomian Indonesia, keberhasilannya sangat bergantung pada pengelolaan yang transparan dan bebas dari afiliasi politik serta bisnis yang dapat merusak kepercayaan pasar. Penutupan ini menekankan pentingnya tata kelola yang baik dan memberikan gambaran tentang bagaimana hal tersebut akan menentukan apakah Danantara akan mampu mencapai tujuan utamanya atau tidak. Secara keseluruhan, artikel ini menggunakan struktur sintaksis yang jelas dan terarah. Dari lead yang langsung memberikan informasi inti, hingga penutupan yang memberikan kesimpulan kritis, artikel ini menyajikan narasi yang mengalir dan mudah dipahami, dengan penggunaan kutipan yang memberikan otoritas pada informasi yang disampaikan.

2. Struktur Skrip

Artikel ini dimulai dengan mengenalkan siapa yang terlibat dalam pembentukan dan pengumuman BPI Danantara. Tokoh utama yang hadir dalam cerita ini adalah Prabowo Subianto, yang berperan sebagai Presiden

Indonesia dan penggagas pembentukan badan ini. Prabowo memiliki ambisi besar untuk mengelola investasi negara di luar APBN melalui BPI Danantara. Sementara itu, Rosan Perkasa Roeslani, sebagai CEO Danantara, bertugas untuk menyampaikan pengumuman mengenai struktur kepengurusan pada 24 Maret 2025. Selain itu, Muliaman Hadad, Wakil Ketua Dewan Pengawas Danantara, turut memberikan penjelasan tentang fungsi dan tujuan badan tersebut. Dalam artikel ini juga disebutkan Yusuf Wibisono, seorang ahli ekonomi yang memberikan pandangannya mengenai potensi konflik kepentingan dalam pengelolaan Danantara.

Kemudian, artikel berfokus pada apa yang dimaksud dengan BPI Danantara. Badan ini dibentuk untuk mengelola investasi negara yang sebelumnya tersebar di berbagai kementerian dan lembaga, dengan tujuan utama untuk menciptakan pengelolaan yang lebih terintegrasi dan efisien. Danantara tidak hanya berfungsi sebagai pengelola investasi, tetapi juga sebagai alat atau instrumen pembangunan nasional, yang diharapkan bisa memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia.

Kapan hal ini terjadi? Pengumuman struktur kepengurusan Danantara berlangsung pada 24 Maret 2025, sementara peluncuran resmi BPI Danantara sudah dilakukan pada 24 Februari 2025, setelah sempat tertunda tiga bulan. Sebelumnya, pada 21 Oktober 2024, pengumuman awal mengenai pembentukan badan ini sudah dilakukan oleh Prabowo melalui Muliaman Hadad.

Selanjutnya, artikel menjelaskan di mana kejadian ini berlangsung. Semua pengumuman dan peluncuran Danantara terjadi di Jakarta, yang menjadi pusat kegiatan dan pernyataan terkait dengan pembentukan badan ini.

Mengapa Danantara dibentuk? Pembentukan Danantara bertujuan untuk mengelola investasi negara di luar APBN secara lebih terpadu dan terorganisir. Aset-aset negara yang selama ini terpisah-pisah akan dikelola dalam satu badan yang bertugas mengoptimalkan kekayaan negara, mengatasi inefisiensi, korupsi, dan pengeluaran yang tidak tepat sasaran. Danantara diharapkan mampu menjadi instrumen yang mendukung

pembangunan nasional, menciptakan proyek-proyek strategis untuk masa depan.

Terakhir, artikel menjelaskan bagaimana proses pengumuman dan dampak yang terjadi setelahnya. Pada 24 Maret 2025, Rosan Perkasa Roeslani mengumumkan struktur kepengurusan Danantara dan menyebutkan bahwa struktur tersebut masih akan terus berkembang. Namun, meskipun ada klaim positif tentang manfaat Danantara, reaksi pasar menunjukkan hal yang berbeda. IHSG mengalami penurunan signifikan setelah pengumuman struktur kepengurusan, yang menunjukkan adanya kekecewaan dari pasar terhadap badan ini. Kritik juga datang dari para ahli seperti Yusuf Wibisono, yang mengungkapkan kekhawatirannya tentang potensi konflik kepentingan dalam kepengurusan Danantara, yang bisa berdampak pada efektivitas kebijakan investasi yang diambil oleh badan ini.

3. **Struktur Tematik**

Artikel ini diawali dengan pengumuman struktur kepengurusan BPI Danantara yang diumumkan pada 24 Maret 2025, dengan klaim positif dari Prabowo Subianto terkait tujuan besar badan ini untuk mengelola investasi negara dan menjadi alat pembangunan nasional. Namun, setelah pengumuman tersebut, pasar merespons negatif dengan penurunan signifikan pada IHSG. Artikel kemudian beralih ke analisis kritis dari para ahli, yang menyoroti potensi masalah tata kelola dan konflik kepentingan dalam struktur kepengurusan Danantara. Meskipun Danantara memiliki potensi besar, kekhawatiran ini bisa menggagalkan tujuan utamanya dalam meningkatkan ekonomi Indonesia.

4. **Struktur Retoris**

Dalam artikel ini, kata-kata seperti "instrumen pembangunan nasional" dan "pengelolaan investasi" digunakan untuk menggambarkan visi besar Danantara dalam memajukan ekonomi. Namun, untuk menunjukkan potensi masalah, artikel menggunakan frasa seperti "konflik kepentingan" dan "risiko kebijakan investasi" yang menggambarkan tantangan besar yang dapat muncul dalam pengelolaan Danantara. Kemudian foto berita

memperlihatkan Presiden Prabowo Subianto ketika meluncurkan Danantara di Istana Negara.

Analisis Artikel Berita 9 Tempo.co

Judul : IHSG Anjlok, Pengamat Sebut Danantara Belum Bisa Topeng Pasar Saham

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 28 Februari 2025

Ringkasan : Sejak peluncuran Danantara pada 24 Februari 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan hampir 4% selama empat hari berturut-turut. Ekonom Rully Arya Wisnubroto menyatakan bahwa Danantara belum mampu memberikan sentimen positif yang dapat menopang pasar saham. Ia menyoroti keluarnya modal asing hingga Rp17 triliun, pelemahan rupiah, serta ketidakpastian global sebagai penyebab utama. Harapan terhadap pemangkasan suku bunga Bank Indonesia pun belum terwujud, membuat pasar masih dalam kondisi tertekan.

Tabel 4. 9. Rincian Analisis Berita 9 Tempo.co

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	IHSG Anjlok, Pengamat Sebut Danantara Belum Bisa Topeng Pasar Saham
	Lead	Indeks harga saham gabungan (IHSG) justru turun empat hari berturut-turut sejak diluncurkannya Danantara pada Senin, 24 Februari 2025.
	Latar Informasi	Penjelasan dari Rully Arya soal hubungan peluncuran Danantara dengan kondisi pasar saham.
	Kutipan Sumber	q. Rully Arya Wisnubroto "Sejak peresmian Danantara pada hari Senin lalu, IHSG telah melemah hampir 4 persen," "Kami masih belum melihat kapan asing akan secara konsisten kembali masuk ke pasar saham Indonesia,"

		"Untuk saat ini sendiri yang paling menjadi *concern* adalah masih belum adanya harapan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi,"
	Pernyataan Opini	Tidak ada opini dari penulis.
	Penutup	Penekanan pada lemahnya sentimen domestik dan kekhawatiran terhadap ketidakpastian ekonomi jangka pendek.
Struktur Skrip	*What*	IHSG melemah sejak peluncuran Danantara; pasar belum pulih.
	Where	Bursa Efek Indonesia, Jakarta.
	When	24 Februari 2025 (peluncuran Danantara)
	Who	Rully Arya Wisnubroto, Chief Economist Mirae Asset Sekuritas Indonesia.
	Why	Belum ada sentimen positif domestik, tekanan global, arus keluar modal asing.
	How	Ditunjukkan lewat data: pelemahan IHSG, arus keluar Rp17 triliun, depresiasi rupiah
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Berita tersusun dalam beberapa paragraf pendek yang memuat satu ide utama per paragraf. Paragraf pertama menyajikan peristiwa utama (penurunan IHSG). Paragraf-paragraf selanjutnya menyertakan data kuantitatif dan opini Rully, menjelaskan alasan pasar tertekan. Hubungan antar kalimat bersifat kausal dan eksplanatif, memperkuat hubungan antara kondisi ekonomi makro dan reaksi pasar modal.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Berita menggunakan diksi teknis ekonomi seperti *IHSG, outflow, rupiah, suku bunga*, serta kutipan otoritatif dari ekonom untuk membangun kredibilitas. Gaya bahasa informatif dan objektif, tanpa idiom atau gaya bahasa kiasan. Visual berupa foto lantai bursa menambah kesan aktual. Tidak ada grafik, namun data disampaikan langsung untuk memperkuat argumen bahwa Danantara belum berdampak pada pasar saham.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Berita dibuka dengan lead berupa pernyataan faktual bahwa IHSG justru mengalami penurunan selama empat hari berturut-turut setelah peluncuran Danantara. Latar informasi disampaikan melalui penjelasan dari Rully Arya

Wisnubroto yang menyatakan bahwa peluncuran Danantara belum mampu memberikan sentimen positif terhadap pasar saham. Kutipan sumber dari Rully menekankan lemahnya IHSG dan belum terlihatnya arus masuk asing ke pasar modal. Meski berita berisi interpretasi narasumber, penulis tidak menyampaikan opini pribadi secara eksplisit. Berita ditutup dengan penutup yang menyatakan bahwa tidak ada prospek pertumbuhan ekonomi signifikan dalam waktu dekat, menggarisbawahi tantangan yang dihadapi pasar.

2. Struktur Skrip

Berita ini mengangkat apa (*What*) yang terjadi di pasar modal Indonesia, yakni pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama empat hari berturut-turut setelah peluncuran Badan Pengelola Investasi Danantara. Meskipun peluncuran Danantara diharapkan membawa sentimen positif, faktanya belum ada dampak signifikan terhadap pemulihan pasar saham.

Di mana (*Where*) peristiwa ini berkaitan erat dengan aktivitas di Bursa Efek Indonesia, Jakarta, sebagai pusat perdagangan saham nasional yang terkena dampak langsung dari fluktuasi pasar. Kapan (*When*) peristiwa ini terjadi? Penurunan IHSG dimulai sejak 24 Februari 2025, bertepatan dengan peluncuran resmi Danantara, dan berlanjut hingga 27 Februari 2025, saat wawancara dilakukan.

Siapa (*Who*) yang menjadi tokoh utama dalam pemberitaan ini adalah Rully Arya Wisnubroto, Chief Economist & Head of Research Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Ia menjadi narasumber utama yang memberikan analisis tentang kondisi pasar. Mengapa (*Why*) pelemahan ini terjadi dijelaskan melalui analisis bahwa belum ada sentimen positif dari dalam negeri, ditambah dengan tekanan ketidakpastian global yang membuat investor asing melakukan arus keluar modal (capital outflow). Hingga 26 Februari, aliran modal keluar mencapai Rp17 triliun, mencerminkan rendahnya kepercayaan investor. Bagaimana (*How*) kondisi ini terjadi juga diuraikan secara kuantitatif. Rully menyebut IHSG melemah hampir 4 persen, sementara rupiah sempat menembus Rp16.500 per dolar AS,

mencerminkan depresiasi signifikan. Harapan terhadap penurunan suku bunga oleh BI juga tidak terealisasi, memperparah kondisi pasar.

3. **Struktur Tematik**

Berita tersusun dalam beberapa paragraf pendek yang memuat satu ide utama per paragraf. Paragraf pertama menyajikan peristiwa utama (penurunan IHSG). Paragraf-paragraf selanjutnya menyertakan data kuantitatif dan opini Rully, menjelaskan alasan pasar tertekan. Hubungan antar kalimat bersifat kausal dan eksplanatif, memperkuat hubungan antara kondisi ekonomi makro dan reaksi pasar modal.

4. **Struktur Retoris**

Berita menggunakan diksi teknis ekonomi seperti *IHSG, outflow, rupiah, suku bunga*, serta kutipan otoritatif dari ekonom untuk membangun kredibilitas. Gaya bahasa informatif dan objektif, tanpa idiom atau gaya bahasa kiasan. Visual berupa foto lantai bursa menambah kesan aktual. Tidak ada grafik, namun data disampaikan langsung untuk memperkuat argumen bahwa Danantara belum berdampak pada pasar saham.

Analisis Artikel Berita 10 Tempo.co

Judul : Rosan Roeslani: Danantara Masih Kaji Investasi di Sektor Hilirisasi

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 4 Maret 2025

Ringkasan : CEO Danantara dan Menteri Investasi, Rosan Roeslani, menyatakan bahwa pemanfaatan investasi Danantara untuk proyek hilirisasi harus dilakukan melalui kajian mendalam dan evaluasi menyeluruh. Proyek-proyek tersebut harus melalui proses due diligence dan analisis kesiapan, termasuk dampak sosial dan ekonomi. Selain mengejar keuntungan, Danantara juga diharapkan

memberdayakan petani dan nelayan, serta memberi manfaat jangka panjang seperti pada sektor rumput laut.

Tabel 4. 10. Rincian Analisis Berita 10 Tempo.co

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Rosan Roeslani: Danantara Masih Kaji Investasi di Sektor Hilirisasi
	Lead	Menurut Rosan pemanfaatan investasi Danantara dalam proyek hilirisasi harus melalui kajian mendalam
	Latar Informasi	Latar informasi diberikan melalui penjelasan bahwa pernyataan ini disampaikan Rosan usai rapat dengan Presiden Prabowo, Satgas Hilirisasi, dan kementerian terkait di Istana Kepresidenan. Dijelaskan pula bahwa investasi akan mengandalkan due diligence dan evaluasi formal dari Kementerian Investasi.
	Kutipan Sumber	r. Rosan Roeslani "Karena hilirisasi ini, investasinya juga harus memberikan return yang baik, yang *acceptable*, karena ini akan banyak diberikan pendanaan, misalnya oleh Danantara," “Jadi, Danantara juga akan melalui proses yang proper, melalui proses di Kementerian Investasi, due diligence, itu semua step akan kita lalui,” “Ya tentunya, kita juga melihat dari segi kesiapannya, karena ini kan beberapa proyek ini memang kita membutuhkan feasibility study-nya, lebih rinci lagi, lebih detail lagi, dan tentunya bagaimana ini yang paling penting bisa melibatkan para petani,"
	Pernyataan Opini	Penulis tidak menuliskan opininya
	Penutup	Paragraf akhir menguatkan fokus pada sektor rumput laut sebagai proyek potensial. Industri ini dianggap bernilai tinggi dan berdampak jangka panjang secara ekonomi dan sosial.
Struktur Skrip	*What*	Penegasan bahwa proyek hilirisasi yang akan didanai Danantara harus melalui kajian yang cermat dan due diligence agar hasilnya optimal dan berdampak sosial.
	Where	Istana Kepresidenan, Jakarta
	When	24 Februari 2025
	Who	Rosan Roeslani, CEO Danantara sekaligus Menteri Investasi dan Hilirisasi

	Why	Karena investasi yang dikeluarkan Danantara harus memberikan return yang layak serta berdampak positif terhadap perekonomian dan masyarakat.
	How	Melalui evaluasi oleh Kementerian Investasi, studi kelayakan (feasibility study), serta proses due diligence yang transparan dan terstruktur.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Teks berita ini disusun secara deskriptif dengan pola argumentatif dari awal hingga akhir. Paragraf pertama menyampaikan pernyataan utama Rosan tentang pentingnya kajian dalam proyek hilirisasi. Paragraf berikutnya memperluas dengan menyebut tahapan teknis seperti due diligence dan keterlibatan Kementerian Investasi. Paragraf ketiga dan keempat menyajikan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat, petani, dan nelayan. Paragraf penutup mengerucutkan pembahasan pada satu sektor strategis, yaitu industri rumput laut, sebagai contoh proyek yang dinilai layak secara ekonomi dan sosial. Setiap paragraf dibangun dengan hubungan kalimat yang bersifat eksplanatif dan elaboratif. Kalimat-kalimat kutipan langsung dari Rosan memberi kekuatan otoritatif, sementara narasi reporter menghubungkan antar ide dan memperkuat kerangka logis
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Berita ini menggunakan bahasa formal dan teknokratis dengan diksi seperti *"kajian mendalam", "return yang acceptable", dan "due diligence"* yang mencerminkan pendekatan profesional dan berhati-hati dalam investasi. Retorika sosial tampak dari frasa *"memberdayakan petani dan nelayan"* yang menunjukkan kepedulian terhadap dampak sosial. Foto yang menampilkan Rosan Roeslani bersama pimpinan Danantara di Istana Kepresidenan memperkuat legitimasi dan otoritas lembaga tersebut. Meskipun tanpa grafik atau infografis, kekuatan retoris terbangun lewat perpaduan antara kata teknis, pesan moral, dan citra visual simbolik, yang membingkai Danantara sebagai lembaga investasi yang strategis dan berorientasi jangka panjang

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Berita dibuka dengan lead berupa pernyataan langsung dari Rosan Roeslani, yang menyatakan bahwa pemanfaatan investasi Danantara dalam proyek hilirisasi harus melalui kajian mendalam. Latar informasi disampaikan melalui konteks kehadiran Rosan dalam rapat bersama Presiden Prabowo Subianto dan kementerian terkait, yang membahas arah dan pertimbangan investasi.

Berita menyertakan beberapa kutipan langsung dari Rosan, seperti pentingnya investasi menghasilkan return yang *acceptable* dan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam proyek. Pernyataan opini tidak muncul secara eksplisit dari penulis, menunjukkan pendekatan jurnalistik yang faktual. Namun demikian, penutup berita berisi penguatan nilai bahwa sektor seperti rumput laut dinilai strategis karena potensi sosial dan ekonominya dalam jangka panjang.

2. Struktur Skrip

Berita ini menjawab unsur **apa (What)** dengan menjelaskan bahwa proyek hilirisasi yang akan didanai Danantara harus melalui kajian mendalam dan proses due diligence agar memberikan hasil optimal dan berdampak sosial. **Di mana (Where)** pernyataan disampaikan? Di Istana Kepresidenan, Jakarta. **Kapan (When)**? Pada 24 Februari 2025, usai rapat bersama presiden.

Siapa (Who) yang menjadi tokoh utama? Rosan Roeslani, yang berperan ganda sebagai CEO Danantara dan Menteri Investasi dan Hilirisasi. Ia menjadi sumber utama yang menjelaskan arah kebijakan investasi Danantara. **Mengapa (Why)** kajian dibutuhkan? Karena investasi harus memberikan return layak dan berdampak positif bagi perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat. **Bagaimana (How)** prosesnya? Melalui evaluasi oleh Kementerian Investasi, studi kelayakan proyek, dan proses due diligence yang dilakukan secara transparan dan terstruktur.

3. Struktur Tematik

Teks berita ini disusun secara deskriptif dengan pola argumentatif dari awal hingga akhir. Paragraf pertama menyampaikan pernyataan utama Rosan tentang pentingnya kajian dalam proyek hilirisasi. Paragraf berikutnya

memperluas dengan menyebut tahapan teknis seperti due diligence dan keterlibatan Kementerian Investasi. Paragraf ketiga dan keempat menyajikan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat, petani, dan nelayan. Paragraf penutup mengerucutkan pembahasan pada satu sektor strategis, yaitu industri rumput laut, sebagai contoh proyek yang dinilai layak secara ekonomi dan sosial.

Setiap paragraf dibangun dengan hubungan kalimat yang bersifat eksplanatif dan elaboratif. Kalimat-kalimat kutipan langsung dari Rosan memberi kekuatan otoritatif, sementara narasi reporter menghubungkan antaride dan memperkuat kerangka logis

4. **Struktur Retoris**

Berita ini menggunakan bahasa formal dan teknokratis dengan diksi seperti *"kajian mendalam", "return yang acceptable", dan "due diligence"* yang mencerminkan pendekatan profesional dan berhati-hati dalam investasi. Retorika sosial tampak dari frasa *"memberdayakan petani dan nelayan"* yang menunjukkan kepedulian terhadap dampak sosial.

Foto yang menampilkan Rosan Roeslani bersama pimpinan Danantara di Istana Kepresidenan memperkuat legitimasi dan otoritas lembaga tersebut. Meskipun tanpa grafik atau infografis, kekuatan retoris terbangun lewat perpaduan antara kata teknis, pesan moral, dan citra visual simbolik, yang membingkai Danantara sebagai lembaga investasi yang strategis dan berorientasi jangka panjang

Analisis Artikel Berita 1 Bisnis.com

Judul: Wamen BUMN Ungkap Danantara Segera Launching, Paling Cepat Bulan Depan?

Sumber : Bisnis.com

Tanggal : 11 Februari 2025

Ringkasan: Pemerintah akan segera meluncurkan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) sebagai superholding BUMN setelah pengesahan revisi UU BUMN pada 4 Februari 2025. Dengan modal awal minimal Rp1.000 triliun, BPI Danantara akan mengelola aset dari penyertaan modal negara, pengembangan aset, dan sumber sah lainnya, serta tidak dapat disita oleh pihak

manapun. Struktur organisasinya terdiri dari Dewan Pengawas dan Badan Pelaksana, di mana Menteri BUMN Erick Thohir akan menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas.

Tabel 4. 11. Rincian Berita 1 Bisnis.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Wamen BUMN Ungkap Dannatara Segera Launching, Paling Cepat Bulan Depan?
	Lead	Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo membeberkan pemerintah bakal meluncurkan BPI Danantara dalam waktu dekat.
	Latar Informasi	Dijelaskan bahwa peluncuran ini mengikuti pengesahan revisi UU BUMN pada 4 Februari 2025. Disertai informasi dari Mandiri Investment Forum dan penjabaran singkat tentang tujuan strategis BUMN.
	Kutipan Sumber	s. Kartika Wirjoatmodjo "Jadi kami akan meluncurkan badan ini bulan depan atau beberapa bulan lagi," "Kami sangat optimis untuk 2025, dan kami akan meyakinkan BUMN akan berkontribusi besar dan memberi nilai untuk seluruh investor,"
	Pernyataan Opini	Penulis tidak menyebutkan opini nya.
	Penutup	Bagian akhir menegaskan struktur kepengurusan Danantara serta posisi Menteri BUMN sebagai Ketua Dewan Pengawas, mengindikasikan kuatnya kontrol negara.
Struktur Skrip	*What*	Rencana peluncuran BPI Danantara sebagai superholding investasi BUMN.
	Where	Dalam acara Mandiri Investment Forum, Jakarta
	When	11 Februari 2025
	Who	Pemerintah, khususnya Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo, serta Menteri BUMN Erick Thohir.
	Why	Untuk memperkuat investasi BUMN dan meningkatkan kontribusinya terhadap ekonomi nasional.
	How	Diluncurkan setelah pengesahan UU BUMN; dikelola melalui struktur formal dan diawasi oleh dewan yang ditunjuk langsung Presiden.

Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Secara tematik, berita disusun dalam beberapa paragraf pendek yang saling berkaitan. Paragraf pertama menampilkan informasi inti (rencana peluncuran), disusul paragraf yang memberi konteks regulasi (pengesahan RUU BUMN), lalu rincian mengenai modal awal dan sumber aset. Paragraf penutup menjelaskan struktur pengawasan. Proporsi kalimat cenderung informatif dan efisien, dengan hubungan antar kalimat bersifat logis dan bertahap, mengalir dari kebijakan ke struktur teknis lembaga
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Retorika yang digunakan bersifat formal dan informatif. Pemilihan diksi seperti "meluncurkan", "superholding", "dimodali", serta "pengawasan" menciptakan kesan resmi dan serius. Tidak ditemukan penggunaan idiom atau bahasa figuratif. Gambar yang menyertai menampilkan momen Kartika membuka forum investasi, memperkuat narasi bahwa pernyataan tersebut sahih dan berlangsung dalam konteks resmi. Tidak ada grafik, namun angka-angka besar seperti "Rp1.000 triliun" dan "Rp1.135 triliun" digunakan untuk membangun kesan besarnya skala kebijakan

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dari segi struktur sintaksis, berita ini diawali dengan lead yang langsung menginformasikan rencana peluncuran BPI Danantara oleh pemerintah, dengan mengutip pernyataan Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo. Latar informasi disusun secara kronologis, dimulai dari pengesahan UU BUMN hingga rencana waktu peluncuran. Kutipan langsung dari Kartika memberikan legitimasi dan memperkuat posisi naratif. Tidak ditemukan opini eksplisit dari penulis; opini hadir dalam bentuk keyakinan pejabat terhadap kontribusi BUMN ke depan. Penutup berita memuat struktur organisasi BPI Danantara, yang memperjelas bentuk kelembagaan serta peran pengawasan Menteri BUMN.

2. Struktur Skrip

Berita ini memenuhi unsur 5W+1H secara lengkap. *What* dijelaskan sebagai rencana peluncuran BPI Danantara. *Who* adalah Wakil Menteri BUMN sebagai narasumber utama. *When* merujuk pada waktu penyampaian pernyataan (11 Februari) dan estimasi peluncuran pada bulan berikutnya. *Where* terjadi dalam forum investasi di Jakarta. *Why* diuraikan sebagai upaya meningkatkan kontribusi dan nilai tambah BUMN. Sementara *How* dijelaskan melalui penjabaran isi UU dan desain struktur organisasi lembaga baru tersebut.

3. Struktur Tematik

Secara tematik, berita disusun dalam beberapa paragraf pendek yang saling berkaitan. Paragraf pertama menampilkan informasi inti (rencana peluncuran), disusul paragraf yang memberi konteks regulasi (pengesahan RUU BUMN), lalu rincian mengenai modal awal dan sumber aset. Paragraf penutup menjelaskan struktur pengawasan. Proporsi kalimat cenderung informatif dan efisien, dengan hubungan antar kalimat bersifat logis dan bertahap, mengalir dari kebijakan ke struktur teknis lembaga.

4. Struktur Retoris

Retorika yang digunakan bersifat formal dan informatif. Pemilihan diksi seperti “meluncurkan”, “superholding”, “dimodali”, serta “pengawasan” menciptakan kesan resmi dan serius. Tidak ditemukan penggunaan idiom atau bahasa figuratif. Gambar yang menyertai menampilkan momen Kartika membuka forum investasi, memperkuat narasi bahwa pernyataan tersebut sahih dan berlangsung dalam konteks resmi. Tidak ada grafik, namun angka-angka besar seperti “Rp1.000 triliun” dan “Rp1.135 triliun” digunakan untuk membangun kesan besarnya skala kebijakan.

Analisis Artikel Berita 2 Bisnis.com

Judul : BPI Danantara Bakal Meluncur Bulan Depan, Wamen BUMN: Mohon Bersabar

Sumber : Bisnis.com

Tanggal : 11 Februari 2025

Ringkasan : Artikel ini mengabarkan bahwa Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) akan diluncurkan pada Maret 2025 sebagai hasil revisi UU BUMN. Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo meminta publik untuk bersabar menanti rincian organisasi ini, sementara Menteri BUMN Erick Thohir menegaskan Danantara dibentuk sebagai superholding BUMN untuk mengonsolidasikan pengelolaan BUMN, dividen, dan investasi, guna mendukung target pertumbuhan ekonomi 8% serta visi Indonesia Emas 2045.

Tabel 4. 12. Rincian Berita 2 Bisnis.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	BPI Danantara Bakal Meluncur Bulan Depan, Wamen BUMN: Mohon Bersabar
	Lead	Wamen BUMN Kartika Wirjoatmodjo menyampaikan bahwa BPI Danantara akan diluncurkan sekitar Maret 2025 sebagai superholding BUMN dan kendaraan investasi pemerintah, menyusul pengesahan revisi UU BUMN.
	Latar Informasi	Pemerintah dan DPR telah menyelesaikan revisi UU No. 19/2003 tentang BUMN yang memungkinkan pendirian BPI Danantara untuk konsolidasi pengelolaan BUMN serta optimalisasi dividen dan investasi.
	Kutipan Sumber	Kartika Wirjoatmodjo: "Mohon bersabarlah selama sebulan untuk kepastian rincian tentang organisasi ini (Danantara).” Erick Thohir: “BPI Danantara resmi didirikan untuk konsolidasi BUMN dan pengelolaan dividen guna mendukung target pertumbuhan ekonomi 8% serta visi Indonesia Emas 2045.”
	Pernyataan Opini	Penulis tidak menuliskan opininya
	Penutup	BPI Danantara disebut sebagai langkah strategis transformasi BUMN dalam mewujudkan sinergi antara pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan menuju Indonesia Emas 2045.
Struktur Skrip	*What*	Peluncuran BPI Danantara sebagai superholding dan kendaraan investasi pemerintah.
	Where	Jakarta, Gedung DPR dan Mandiri Investment Forum.
	When	11 Februari 2025 (pengumuman peluncuran), 4 Februari 2025 (pengesahan UU BUMN).

	Who	Kartika Wirjoatmodjo (Wamen BUMN), Erick Thohir (Menteri BUMN).
	Why	Untuk konsolidasi pengelolaan BUMN dan optimalisasi dividen serta investasi, mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan visi Indonesia Emas 2045.
	How	Melalui dasar hukum dari revisi UU BUMN dan pembentukan struktur superholding bernama Danantara.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Artikel dimulai dengan pernyataan Wamen BUMN tentang rencana peluncuran, lalu berlanjut ke latar belakang hukum (UU BUMN), kemudian dijelaskan fungsi dan tujuan strategis BPI Danantara. Urutan informasi tersusun logis: pernyataan, latar hukum, kutipan otoritatif, dan visi makro.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Artikel menggunakan ungkapan persuasif seperti *"mohon bersabar"* untuk menciptakan kesan menenangkan terhadap publik dan investor. Istilah seperti *"transformasi strategis"*, *"sinergi"*, dan *"Indonesia Emas 2045"* mengandung gaya retoris nasionalis dan optimistis. Gambar pengunjung di kantor BPI Danantara memperkuat kredibilitas berita dan menunjukkan kesiapan lembaga secara fisik.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis berita ini dibuka dengan lead yang menyampaikan informasi utama secara ringkas dan langsung, yakni rencana peluncuran BPI Danantara pada Maret 2025 oleh Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo. Bagian latar informasi menguraikan konteks hukum dengan menjelaskan bahwa revisi UU BUMN telah disahkan dan menjadi dasar pembentukan Danantara. Selanjutnya, berita menyajikan sejumlah kutipan langsung dari tokoh utama seperti Kartika dan Erick Thohir, tanpa intervensi narasi dari penulis. Pernyataan opini dalam berita sepenuhnya berasal dari narasumber, seperti keyakinan bahwa Danantara akan mendorong pertumbuhan ekonomi atau menjadi strategi menuju Indonesia Emas 2045.

Penulis tidak menyampaikan opini pribadi, melainkan menyusun fakta dan pernyataan tokoh secara objektif.
Penutup berita memberikan penegasan atas fungsi strategis Danantara sebagai lembaga investasi negara dan simbol transformasi BUMN melalui kutipan Erick Thohir.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip dalam berita ini disusun dengan mengacu pada unsur 5W+1H yang membentuk kerangka dasar informasi jurnalistik. "Apa" (*What*) yang menjadi fokus utama berita ini adalah pengumuman bahwa Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) akan segera diluncurkan sebagai lembaga superholding BUMN yang bertugas mengelola investasi dan dividen perusahaan negara. "Siapa" (*Who*) yang terlibat dalam informasi ini adalah Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo dan Menteri BUMN Erick Thohir, yang mewakili pemerintah dalam menyampaikan informasi peluncuran. Kedua tokoh ini memberikan pernyataan resmi dalam acara publik dan di forum resmi negara.
"Kapan" (*When*) peluncuran dijadwalkan terjadi adalah sekitar Maret 2025, sebagaimana dinyatakan oleh Kartika dalam forum Mandiri Investment Forum yang berlangsung pada 11 Februari 2025. Tanggal tersebut ditetapkan menyusul pengesahan revisi UU BUMN oleh DPR pada 4 Februari 2025.
"Di mana" (*Where*) informasi ini disampaikan adalah di Jakarta Pusat, dalam forum investasi besar yang dihadiri oleh para pemangku kepentingan, yaitu Mandiri Investment Forum 2025. "Mengapa" (*Why*) peluncuran Danantara dilakukan, dijelaskan sebagai bagian dari strategi pemerintah untuk melakukan transformasi kelembagaan terhadap BUMN. Tujuan jangka panjangnya adalah untuk mengoptimalisasi dividen dan investasi demi mencapai target pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 8% dan mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. "Bagaimana" (*How*) Danantara dibentuk, dijelaskan melalui proses revisi UU BUMN yang menjadi dasar hukum pendirian lembaga ini. Selain itu, struktur organisasi Danantara akan memiliki Dewan Pengawas dan Badan Pelaksana, dengan peran strategis

Menteri BUMN sebagai ketua pengawasnya. Modal awal ditetapkan sebesar Rp1.000 triliun, yang mencerminkan skala dan ambisi besar lembaga ini dalam peta ekonomi nasional.

3. **Struktur Tematik**

Secara tematik, berita terdiri dari beberapa paragraf ringkas dan fokus, masing-masing menjelaskan satu ide utama: waktu peluncuran, landasan hukum, struktur kelembagaan, dan pernyataan tokoh. Proporsi kalimat cenderung informatif dan berimbang, dominan berupa kutipan langsung yang mendukung narasi tanpa menyertakan tafsiran penulis. Hubungan antar kalimat dan paragraf disusun secara kohesif; kalimat satu memperluas atau menjelaskan kalimat sebelumnya. Transisi antar ide dari waktu peluncuran ke aspek legal, lalu ke fungsi strategis dibangun dengan runtut dan konsisten.

4. **Struktur Retoris**

Secara retoris, berita menggunakan diksi formal dan teknokratis, seperti "superholding", "dividen", "optimalisasi", "konsolidasi", dan "kendaraan investasi" yang menggambarkan kompleksitas dan skala proyek. Berita ini tidak menggunakan idiom atau gaya bahasa kiasan, karena bersifat informatif dan institusional. Visual berupa foto pengunjung di kantor BPI Danantara berfungsi memperkuat kesan nyata dan aktual dari peluncuran lembaga tersebut, mendukung pesan bahwa Danantara sudah dalam tahap akhir persiapan. Grafik atau data visual tidak disertakan, namun angka-angka seperti "Rp 1.000 triliun" dan target "pertumbuhan 8%" memperkuat dimensi logis dan kredibel dari isi berita.

Analisis Artikel Berita 3 Bisnis.com

Judul : Prabowo Umumkan BPI Danantara Diluncurkan 24 Februari 2025

Sumber : Bisnis.com

Tanggal : 13 Februari 2025

Ringkasan : Presiden Prabowo Subianto mengumumkan bahwa BPI Danantara akan resmi diluncurkan pada 24 Februari 2025 sebagai sovereign wealth fund baru Indonesia. Dalam pidatonya di World Government Summit, ia menjelaskan bahwa

Danantara akan mengelola aset lebih dari US$900 miliar dan fokus berinvestasi pada proyek-proyek berkelanjutan di sektor strategis seperti energi terbarukan, industri hilir, dan pangan. Pendanaan awal diproyeksikan mencapai US$20 miliar dengan rencana peluncuran 15–20 proyek besar untuk mendukung target pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 8%.

Tabel 4. 13. Rincian Berita 3 Bisnis.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Prabowo Umumkan BPI Danantara Diluncurkan 24 Februari 2025
	Lead	Presiden Prabowo Subianto mengumumkan peluncuran resmi Danantara sebagai sovereign wealth fund Indonesia yang akan dilakukan pada 24 Februari 2025, dalam forum World Government Summit di Dubai.
	Latar Informasi	Danantara akan mengelola aset negara ke dalam proyek berkelanjutan di sektor energi terbarukan, manufaktur, hilirisasi, dan pangan, serta mendukung target pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 8%.
	Kutipan Sumber	Prabowo Subianto: "Danantara... akan menginvestasikan sumber daya alam dan aset negara kami ke dalam proyek yang berkelanjutan dan berdampak tinggi." "Sovereign wealth fund terbaru kami ini akan mengelola lebih dari US$900 miliar aset dan memulai 15–20 proyek bernilai miliaran dolar."
	Pernyataan Opini	Penulis tidak menuliskan opininya
	Penutup	Prabowo optimis Danantara akan membawa kemajuan besar bagi Indonesia dengan kecepatan penuh, menekankan nilai tambah yang signifikan bagi negara.
Struktur Skrip	*What*	Pengumuman peluncuran Danantara sebagai sovereign wealth fund dengan target proyek berkelanjutan bernilai miliaran dolar.
	Where	Disampaikan secara daring dalam World Government Summit di Dubai.
	When	13 Februari 2025 (pengumuman); 24 Februari 2025 (jadwal peluncuran).
	Who	Presiden Prabowo Subianto
	Why	Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan investasi produktif, serta menciptakan

		nilai tambah bagi negara melalui pengelolaan aset strategis.
	How	Danantara akan memulai dengan pendanaan awal US$20 miliar dan mengelola lebih dari US$900 miliar dalam bentuk AUM, yang dialokasikan untuk 15–20 proyek strategis di sektor unggulan.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Artikel menyampaikan informasi terstruktur dimulai dari waktu peluncuran, tujuan Danantara, skala pengelolaan aset, hingga rencana proyek strategis. Setiap paragraf memperkuat narasi optimisme dan strategi pembangunan ekonomi, membentuk hubungan antarkalimat yang saling melengkapi.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Gaya bahasa optimistis ditunjukkan melalui kutipan Prabowo: "sangat yakin", "sangat optimistis", dan "kecepatan penuh". Frasa seperti *nilai tambah yang signifikan*, *proyek berdampak tinggi*, dan *sovereign wealth fund* memperkuat kesan strategis dan kredibel. Foto Prabowo saat menyampaikan pidato secara virtual di World Government Summit memberi konteks visual yang memperkuat kredibilitas berita dan menunjukkan forum internasional sebagai panggung pengumuman.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis berita ini tersusun secara sistematis dengan pola piramida terbalik. Bagian *lead* secara langsung menyampaikan inti informasi bahwa Presiden Prabowo Subianto mengumumkan peluncuran BPI Danantara pada tanggal 24 Februari 2025 dalam forum World Government Summit di Dubai. Bagian ini memuat unsur paling penting di awal untuk menarik perhatian pembaca. Selanjutnya, bagian latar informasi menjelaskan konteks bahwa Danantara merupakan sovereign wealth fund baru Indonesia yang akan mengelola aset negara ke dalam proyek berkelanjutan bernilai strategis di sektor seperti energi terbarukan, manufaktur, dan pangan.

Bagian ini memperluas pengertian pembaca terhadap latar belakang kebijakan yang diumumkan.

Kutipan sumber digunakan secara langsung dari pidato Presiden Prabowo, seperti "...kami akan menginvestasikan sumber daya alam dan aset negara kami ke dalam proyek yang berkelanjutan dan berdampak tinggi..." serta "sovereign wealth fund terbaru kami ini akan mengelola lebih dari US$900 miliar...", yang memperkuat otoritas dan keaslian informasi yang disampaikan. Tidak ditemukan pernyataan opini dari jurnalis atau redaksi. Isi berita sepenuhnya bersifat faktual dan berdasarkan kutipan resmi, menunjukkan posisi netral penulis.Bagian penutup menegaskan kembali optimisme Prabowo terhadap potensi besar Danantara dalam mempercepat kemajuan Indonesia. Pernyataan ini diakhiri dengan ekspresi keyakinan bahwa peluncuran Danantara akan membawa nilai tambah signifikan bagi negara.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip berita ini mengacu pada kaidah 5W+1H secara lengkap. Unsur *What* (apa) adalah peluncuran lembaga pengelola investasi baru bernama BPI Danantara. *Who* (siapa) adalah Presiden Prabowo Subianto sebagai pihak yang mengumumkan secara resmi. Unsur *When* (kapan) dijelaskan melalui dua titik waktu penting: pengumuman dilakukan pada 13 Februari 2025, sedangkan peluncuran resmi dijadwalkan pada 24 Februari 2025. *Where* (di mana) mengacu pada tempat pengumuman, yaitu secara daring dari forum World Government Summit di Dubai.

Why (mengapa) dijelaskan melalui tujuan utama peluncuran Danantara: mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga 8%, menciptakan nilai tambah melalui proyek-proyek bernilai miliaran dolar, dan mengelola sumber daya alam secara produktif untuk pembangunan nasional. Sementara itu, *How* (bagaimana) diuraikan dengan menyebut bahwa Danantara akan dimulai dengan pendanaan awal sebesar US$20 miliar, dengan target pengelolaan aset melebihi US$900 miliar AUM, serta akan dialokasikan ke dalam 15–20 proyek strategis di berbagai sektor unggulan seperti energi, industri, dan pangan.

3. Struktur Tematik

Artikel menyampaikan informasi terstruktur dimulai dari waktu peluncuran, tujuan Danantara, skala pengelolaan aset, hingga rencana proyek strategis. Setiap paragraf memperkuat narasi optimisme dan strategi pembangunan ekonomi, membentuk hubungan antarkalimat yang saling melengkapi.

4. Struktur Retoris

Gaya bahasa optimistis ditunjukkan melalui kutipan Prabowo: "sangat yakin", "sangat optimistis", dan "kecepatan penuh". Frasa seperti *nilai tambah yang signifikan*, *proyek berdampak tinggi*, dan *sovereign wealth fund* memperkuat kesan strategis dan kredibel. Foto Prabowo saat menyampaikan pidato secara virtual di World Government Summit memberi konteks visual yang memperkuat kredibilitas berita dan menunjukkan forum internasional sebagai panggung pengumuman.

Analisis Artikel Berita 4 Bisnis.com

Judul : Prabowo Ketok Palu Peluncuran Danantara, 7 BUMN Jumbo Bakal Dikelola

Sumber : Bisnis.com

Tanggal : 24 Februari 2025

Ringkasan : Presiden Prabowo resmi meluncurkan BPI Danantara pada 24 Februari 2025, menetapkan tujuh BUMN besar seperti PLN, Pertamina, dan BRI untuk dikelola oleh lembaga ini. Langkah ini ditandai dengan penandatanganan sejumlah regulasi yang memperkuat posisi Danantara sebagai superholding dalam pengelolaan aset negara dan dividen BUMN.

Tabel 4. 14. Rincian Berita 4 Bisnis.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Prabowo Ketok Palu Peluncuran Danantara, 7 BUMN Jumbo Bakal Dikelola
	Lead	Presiden Prabowo Subianto secara resmi meluncurkan BPI Danantara dan menetapkan tujuh BUMN besar yang akan menjadi katalis utama dalam pengelolaan aset negara.
	Latar Informasi	Peluncuran berlangsung di Istana Merdeka pada 24 Februari 2025. Danantara akan mengelola BUMN dengan kepemilikan saham 99%, sementara 1% (saham Merah Putih) tetap dimiliki Kementerian BUMN.
	Kutipan Sumber	Prabowo: "Saya Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 1 Tahun 2025... serta PP No. 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kelola BPI Danantara." Disebutkan pula 7 BUMN: PLN, Pertamina, Telkom, MIND ID, Bank Mandiri, BNI, dan BRI.
	Pernyataan Opini	Penulis tidak menuliskan opini nya.
	Penutup	Peluncuran ini menjadi langkah konkret untuk meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan BUMN serta dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional melalui manajemen strategis superholding.
Struktur Skrip	*What*	Peluncuran resmi BPI Danantara dan penandatanganan beleid hukum terkait serta penunjukan 7 BUMN besar sebagai entitas awal yang dikelola.
	Where	Halaman tengah Istana Kepresidenan, Jakarta.
	When	Senin, 24 Februari 2025, pukul 10.00 WIB.
	Who	Presiden Prabowo Subianto, Erick Thohir, Rosan Roeslani, Prasetyo Hadi, Muliaman D. Hadad, Pandu Sjahrir.
	Why	Untuk merealisasikan pengelolaan aset negara yang optimal melalui Danantara, sebagai bagian dari transformasi strategis BUMN dan percepatan ekonomi nasional.
	How	Melalui penandatanganan UU, PP, dan Keppres oleh Presiden serta pengumuman susunan kelembagaan.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Artikel terstruktur rapi: dimulai dengan pengumuman Prabowo, lalu daftar 7 BUMN, detail hukum (UU, PP, Keppres), serta dukungan pejabat tinggi negara. Hubungan antar paragraf kuat dan berkesinambungan,

		mengarah pada narasi resmi dan strategis peluncuran BPI Danantara.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Gaya bahasa formal dan legalistik digunakan, mencantumkan kutipan hukum lengkap seperti "UU No. 1 Tahun 2025" dan "PP No. 10 Tahun 2025". Tidak terdapat idiom kiasan emosional, namun istilah seperti *"ketok palu"* dan *"BUMN jumbo"* memberikan penekanan kuat. Foto peresmian Prabowo di Istana Negara memberikan kekuatan visual simbolik atas authority dan momentum kebijakan.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis berita ini disusun secara sistematis dan informatif dengan elemen-elemen khas jurnalistik. Bagian *lead* langsung memuat informasi utama yaitu pengumuman Presiden Prabowo Subianto mengenai peluncuran BPI Danantara dan penetapan tujuh BUMN besar yang akan dikelola oleh lembaga tersebut. Kalimat pembuka ini bersifat langsung, padat, dan berfungsi menarik perhatian pembaca terhadap topik utama. Bagian latar informasi menjelaskan konteks waktu dan tempat peluncuran, yaitu berlangsung di Istana Merdeka pada 24 Februari 2025. Informasi ini memberikan kerangka peristiwa serta menegaskan posisi penting acara dalam agenda kenegaraan.

Dalam kutipan sumber, berita ini memuat pernyataan langsung dari Presiden Prabowo Subianto yang menyebutkan penandatanganan Undang-Undang dan peraturan pemerintah yang melandasi berdirinya BPI Danantara. Kutipan ini memperkuat validitas berita dan memberi legitimasi pada proses pembentukan superholding tersebut. Selain itu, disebutkan juga daftar 7 BUMN yang masuk dalam pengelolaan Danantara, memberikan gambaran konkret kepada pembaca. Pernyataan opini tidak muncul dari pihak jurnalis atau penulis. Seluruh konten bersumber dari narasumber resmi dan data kebijakan, menunjukkan gaya penulisan yang netral dan faktual sesuai

kaidah jurnalisme objektif. Akhir berita berfungsi sebagai penutup yang menyimpulkan bahwa peluncuran Danantara merupakan langkah konkret untuk memperkuat efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan BUMN. Kalimat ini memberikan pemaknaan terhadap peristiwa, meski tetap dalam kerangka deskriptif tanpa penilaian subjektif dari jurnalis.

2. Struktur Skrip

Berita ini disusun dengan pendekatan 5W+1H yang lengkap dan sistematis. Unsur What diwakili oleh peluncuran resmi Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) dan penandatanganan berbagai aturan hukum yang mengesahkan tujuh BUMN besar untuk berada di bawah pengelolaan lembaga ini. Where menjelaskan bahwa kegiatan tersebut berlangsung di halaman tengah Istana Kepresidenan, Jakarta. Untuk When, peluncuran dilakukan pada Senin, 24 Februari 2025, pukul 10.00 WIB. Aktor utama atau Who dalam peristiwa ini adalah Presiden Prabowo Subianto yang didampingi oleh sejumlah menteri penting seperti Erick Thohir, Rosan Roeslani, dan Prasetyo Hadi. Unsur Why terlihat dalam penjelasan bahwa Danantara dibentuk untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dengan mengelola aset negara secara optimal dan akuntabel. Adapun How diuraikan melalui proses legal-formal, yakni penandatanganan Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, serta Keputusan Presiden sebagai dasar pelaksanaan kebijakan Danantara. Narasi ini membentuk alur logis yang menjelaskan latar belakang, proses, hingga tujuan peluncuran lembaga strategis ini.

3. Struktur Tematik

Struktur tematik dalam berita ini dibangun secara kronologis dan deskriptif. Paragraf pembuka langsung memuat informasi utama, yakni pernyataan resmi Presiden Prabowo mengenai peluncuran Danantara dan penunjukan tujuh BUMN besar sebagai entitas yang akan dikelola. Paragraf-paragraf berikutnya menguraikan informasi tambahan, seperti rincian ketujuh BUMN, isi beleid yang ditandatangani, serta pejabat negara yang hadir dalam acara tersebut. Proporsi kalimat cenderung seimbang antara informasi baru dan penegasan ulang, sehingga pembaca tidak hanya

mendapatkan data faktual, tetapi juga memahami konteks dan urgensinya. Hubungan antar kalimat disusun secara padu dan saling melengkapi; dari penjelasan umum beralih ke rincian teknis, lalu ke makna strategis kebijakan tersebut. Setiap paragraf mengembangkan satu gagasan utama yang dikuatkan oleh kalimat-kalimat pendukung, menjadikan struktur berita ini solid dan terfokus.

4. Struktur Retoris

Struktur retoris dalam berita ini menggunakan gaya bahasa formal dan legalistik untuk menegaskan otoritas kebijakan negara. Penulis menggunakan istilah resmi seperti *"UU No. 1 Tahun 2025"*, *"PP No. 10 Tahun 2025"*, serta *"Keppres No. 30 Tahun 2025"*, yang menunjukkan legitimasi hukum dari pendirian BPI Danantara. Secara retoris, istilah *"ketok palu"* dipilih untuk memberi efek simbolik pada keputusan Presiden, menunjukkan bahwa keputusan tersebut bersifat final dan resmi. Frasa *"BUMN jumbo"* juga memiliki daya retoris yang kuat karena memberi penekanan pada skala besar lembaga yang akan dikelola Danantara. Selain itu, kekuatan retoris diperkuat oleh keberadaan foto Presiden Prabowo saat peluncuran, yang menjadi elemen visual simbolik. Foto tersebut tidak hanya memberi konteks visual, tetapi juga mempertegas kewibawaan dan otoritas negara dalam pengambilan keputusan strategis nasional. Meskipun berita ini tidak menyertakan grafik atau data visual lain, kekuatan retoris tetap terbentuk melalui pilihan diksi yang kuat, kutipan resmi, dan penggunaan idiom simbolik.

Analisis Artikel Berita 5 Bisnis.com

Judul : Danantara Siap Gelontorkan Investasi Rp320 Triliun untuk Proyek Hilirisasi hingga EBT

Sumber : Bisnis.com

Tanggal : 24 Februari 2025

Ringkasan : Berita ini menginformasikan bahwa Danantara, lembaga investasi negara yang baru dibentuk, siap menggelontorkan dana sebesar US$20 miliar atau Rp320 triliun sebagai investasi awal. Dana tersebut akan diarahkan ke sektor-sektor

strategis seperti hilirisasi industri, energi terbarukan, dan ketahanan pangan. CEO Danantara, Rosan Roeslani, menyebut total aset yang dikelola lembaga ini mencapai US$900 miliar dan diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang bagi perekonomian nasional.

Tabel 4. 15. Rincian Berita 5 Bisnis.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Danantara Siap Gelontorkan Investasi Rp320 Triliun untuk Proyek Hilirisasi hingga EBT
	Lead	Sejumlah konglomerat ternama Indonesia menghadiri peluncuran resmi BPI Danantara di Istana Negara pada 24 Februari 2025.
	Latar Informasi	Penjelasan dari CEO Danantara, Rosan Roeslani, tentang total aset BUMN yang masuk ke Danantara (US$900 miliar) dan rincian alokasi investasi sebesar US$20 miliar.
	Kutipan Sumber	t. Rosan Roeslani “Mungkin perlu saya luruskan, total aset BUMN yang masuk ke dalam Danantara ini adalah US$900 miliar dolar. Dari jumlah itu, US$20 miliar dolar akan kami gunakan untuk melakukan investasi bersama, yang nantinya akan dikelola oleh Pak Pandu untuk proyek-proyek di berbagai sektor,” "Proyek-proyek ini akan sangat baik untuk masa depan karena kami mengatakan investasi ini adalah investasi untuk masa depan. Ini adalah pegangan kami,"
	Pernyataan Opini	Penulis tidak menuliskan opininya
	Penutup	Ditekankan kembali bahwa investasi Danantara diarahkan untuk masa depan ekonomi Indonesia dan memiliki visi jangka panjang.
Struktur Skrip	*What*	Danantara menyiapkan investasi awal sebesar Rp320 triliun untuk berbagai proyek strategis.
	Where	Istana Merdeka, Jakarta
	When	Senin, 24 Februari 2025
	Who	Rosan Roeslani (CEO Danantara), Pandu Patria Sjahrir (COO bidang investasi)
	Why	Untuk memaksimalkan aset BUMN dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui proyek-proyek berkelanjutan.

	How	Melalui pengelolaan dana investasi US$20 miliar dari total aset US$900 miliar BUMN yang telah dikonsolidasikan ke dalam Danantara.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Berita tersusun dalam satu tema utama, yaitu strategi awal investasi Danantara. Paragraf pertama menyampaikan headline utama, kemudian berlanjut dengan uraian detail dari Rosan mengenai nilai aset dan sektor investasi. Paragraf selanjutnya menjelaskan dampak jangka panjang dan kontribusi terhadap ekonomi nasional. Proporsi kalimat lebih banyak terdiri dari kalimat kompleks, namun jelas dan informatif. Hubungan antar kalimat bersifat eksplanatif dan progresif, membawa pembaca dari data ke interpretasi dan harapan masa depan.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Digunakan frasa simbolik seperti *"dampak signifikan", "investasi untuk masa depan"* dan *"kontribusi besar"* untuk menekankan dukungan kuat. Kata-kata seperti "hilirisasi", "energi terbarukan", "pangan", dan "strategi berkelanjutan" memperkuat citra modern dan visioner dari proyek ini. Tidak terdapat idiom atau metafora emosional, karena berita bersifat faktual dan positif. Foto Dony Oskaria, Rosan Roeslani, dan Pandu Sjahrir usai menyaksikan peluncuran Danantara di halaman tengah Istana Merdeka.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam berita *Bisnis.com* diawali dengan judul Danantaa Siap Gelontorkan Investasi Rp320 Triliun untuk Proyek Hilirisasi hingga EBT. Bagian lead memperkenalkan peluncuran resmi Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) yang diselenggarakan di Istana Negara pada 24 Februari 2025. Lead ini menggabungkan unsur peristiwa dan tokoh penting, memberikan konteks waktu dan tempat yang jelas bagi pembaca.

Latar informasi kemudian dijabarkan melalui pernyataan Chief Executive Officer (CEO) Danantara, Rosan Roeslani, yang menjelaskan bahwa total aset dari seluruh BUMN yang masuk ke Danantara mencapai US$900 miliar. Dari jumlah tersebut, sebesar US$20 miliar akan dialokasikan

sebagai investasi awal untuk berbagai proyek jangka panjang. Informasi ini memberikan latar belakang konkret terkait kapasitas keuangan lembaga baru tersebut. Kutipan sumber dikemukakan secara langsung dari Rosan Roeslani yang menjelaskan tujuan investasi dan sektor yang menjadi fokus, seperti hilirisasi, energi terbarukan, dan pangan. Rosan juga menegaskan bahwa proyek-proyek ini adalah "investasi untuk masa depan", yang akan dikelola oleh COO bidang investasi, Pandu Patria Sjahrir. Kutipan tersebut menguatkan kredibilitas informasi dan menampilkan keyakinan pribadi sang CEO terhadap strategi Danantara.

Berita ini tidak menampilkan pernyataan opini dari penulis, sehingga tetap mempertahankan objektivitas gaya penulisan. Namun, opini muncul dari narasumber dalam bentuk ekspresi keyakinan dan optimisme terhadap dampak investasi jangka panjang Danantara terhadap perekonomian nasional. Sebagai penutup, berita menegaskan kembali bahwa arah kebijakan Danantara difokuskan pada pembangunan ekonomi masa depan. Narasi penutup ini menyampaikan bahwa Danantara tidak hanya bertujuan mengelola aset, tetapi juga menjadi instrumen pembangunan jangka panjang dengan visi strategis.

2. Struktur Skrip

Berita ini menjawab unsur-unsur dasar jurnalistik secara lengkap. Unsur *What* dijabarkan secara langsung sejak paragraf pembuka, yaitu bahwa Danantara siap mengalokasikan dana investasi sebesar US$20 miliar atau sekitar Rp320 triliun. Dana ini merupakan langkah awal dari strategi pengelolaan aset negara yang masuk ke dalam Danantara, yang difungsikan sebagai lembaga *super holding* investasi. *Where* dijelaskan dengan menyebutkan lokasi acara di Istana Negara, Jakarta.

When dimuat dengan jelas, yaitu pada Senin, 24 Februari 2025. *Who* terdiri atas Rosan Roeslani selaku CEO Danantara, yang menyampaikan secara langsung rincian dan arah investasi. Selain itu, terdapat pula Pandu Patria Sjahrir yang disebut sebagai COO bidang investasi, yang akan mengelola investasi bersama di bawah Danantara. *Why* atau alasan kegiatan ini adalah untuk mengelola aset BUMN secara terfokus dan memberikan kontribusi

jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Investasi diarahkan ke sektor-sektor berkelanjutan seperti hilirisasi, energi terbarukan, pangan, dan energi, yang dianggap mampu memberi efek ganda (multiplier effect) terhadap pembangunan ekonomi. Terakhir, *How* dijelaskan melalui mekanisme pengelolaan aset dan implementasi investasi. Danantara akan mengelola aset sebesar US$900 miliar dari seluruh BUMN, dan dari jumlah tersebut, US$20 miliar akan digunakan sebagai tahap awal investasi bersama, yang dikelola oleh tim internal. Fokusnya adalah proyek-proyek dengan dampak jangka panjang yang strategis dan berkelanjutan..

3. Struktur Tematik

Berita tersusun dalam satu tema utama, yaitu strategi awal investasi Danantara. Paragraf pertama menyampaikan headline utama, kemudian berlanjut dengan uraian detail dari Rosan mengenai nilai aset dan sektor investasi. Paragraf selanjutnya menjelaskan dampak jangka panjang dan kontribusi terhadap ekonomi nasional. Proporsi kalimat lebih banyak terdiri dari kalimat kompleks, namun jelas dan informatif. Hubungan antar kalimat bersifat eksplanatif dan progresif, membawa pembaca dari data ke interpretasi dan harapan masa depan.

4. Struktur Retoris

Digunakan frasa simbolik seperti *"dampak signifikan", "investasi untuk masa depan"* dan *"kontribusi besar"* untuk menekankan dukungan kuat. Kata-kata seperti "hilirisasi", "energi terbarukan", "pangan", dan "strategi berkelanjutan" memperkuat citra modern dan visioner dari proyek ini. Tidak terdapat idiom atau metafora emosional, karena berita bersifat faktual dan positif. Foto Dony Oskaria, Rosan Roeslani, dan Pandu Sjahrir usai menyaksikan peluncuran Danantara di halaman tengah Istana Merdeka.

Analisis Artikel Berita 6 Bisnis.com

Judul : Danantara Resmi Meluncur, Ketum Himbara Sampaikan Harapan

Sumber : Bisnis.com

Tanggal : 24 Februari 2025

Ringkasan : Peluncuran resmi BPI Danantara pada 24 Februari 2025 turut diwarnai harapan dari Ketua Umum Himbara, Sunarso, agar lembaga ini sukses

mengelola kekayaan negara secara efektif. Dalam acara tersebut, diumumkan susunan kepemimpinan Danantara yang terdiri dari Rosan Roeslani sebagai CEO, Pandu Sjahrir sebagai CIO, dan Dony Oskaria sebagai COO, serta Erick Thohir dan Muliaman Hadad sebagai Dewan Pengawas. Presiden Prabowo menandatangani dasar hukum pendirian lembaga ini, menegaskan bahwa Danantara bukan hanya instrumen investasi, melainkan alat transformasi BUMN menuju kelas dunia.

Tabel 4. 16. Rincian Berita 6 Bisnis.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	*Danantara Resmi Meluncur, Ketum Himbara Sampaikan Harapan*
	Lead	Ketua Umum Himbara, Sunarso, berharap Danantara dapat berjalan baik dalam mengelola kekayaan negara, disampaikannya setelah peluncuran resmi di Istana Merdeka pada 24 Februari 2025.
	Latar Informasi	Peluncuran Danantara disertai penunjukan CEO Rosan Roeslani, CIO Pandu Sjahrir, COO Dony Oskaria, dan Dewan Pengawas oleh Presiden, yaitu Erick Thohir dan Wakilnya Muliaman Hadad. Prabowo juga menandatangani dasar hukum peluncuran melalui UU No. 1/2025, PP No. 10/2025, dan Keppres No. 30/2025.
	Kutipan Sumber	Sunarso: "Semoga berjalan baik, dieksekusi dengan baik dengan ridha Allah SWT." Prabowo: "Danantara bukan hanya instrumen investasi, tapi alat transformasi BUMN menjadi kelas dunia." Hasan Nasbi: "Dony sebagai COO dan Pandu sebagai CIO, Rosan sebagai CEO."
	Pernyataan Opini	Penulis tidak menuliskan opininya
	Penutup	Prabowo menegaskan bahwa Danantara bukan sekadar alat investasi, tapi menjadi sarana transformasi BUMN agar mencapai standar kelas dunia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
Struktur Skrip	*What*	Peluncuran resmi Danantara, harapan pemangku kepentingan, serta penunjukan struktur organisasi lengkap dan fungsinya.
	Where	Halaman Tengah Istana Merdeka, Jakarta.
	When	Senin, 24 Februari 2025.

	Who	Sunarso (Ketum Himbara dan Dirut BRI), Presiden Prabowo Subianto, Erick Thohir, Rosan Roeslani, Pandu Sjahrir, Dony Oskaria, Hasan Nasbi.
	Why	Untuk menegaskan struktur, visi, dan arah strategis Danantara dalam pengelolaan aset negara serta transformasi BUMN menjadi institusi kelas dunia.
	How	Melalui penunjukan pejabat, serta penandatanganan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Artikel dibuka dengan harapan dari tokoh perbankan nasional, dilanjutkan dengan rincian struktur organisasi Danantara, pengesahan legal oleh Prabowo, dan diakhiri dengan penekanan visi Danantara oleh Presiden. Hubungan antar paragraf konsisten dan informatif.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Ungkapan seperti *"dengan ridha Allah SWT"* menunjukkan sentuhan religius dalam harapan publik. Prabowo menggunakan idiom strategis seperti *"transformasi BUMN menjadi kelas dunia"*. Penekanan pada penunjukan tokoh-tokoh terkenal (CEO, CIO, COO) juga menjadi alat retoris untuk menciptakan kredibilitas dan kepercayaan. Foto Sunarso sebagai ketua Himbara menjadi simbol kepercayaan sektor perbankan terhadap lembaga ini, memberikan kekuatan visual legitimasi.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis berita ini dibuka dengan bagian *lead* yang memuat pernyataan harapan dari Ketua Umum Himbara, Sunarso. Ia berharap agar Danantara dapat berjalan dengan baik dalam mengelola kekayaan negara. Lead ini langsung menampilkan tokoh utama dan peristiwa sentral, yaitu peluncuran resmi Danantara di Istana Merdeka, memberikan kesan aktual dan penting. Bagian latar informasi menjelaskan konteks peluncuran BPI

Danantara secara lebih rinci, termasuk pengangkatan Rosan Roeslani sebagai CEO, Dony Oskaria sebagai COO, dan Pandu Sjahrir sebagai CIO. Selain itu, latar ini mencakup penunjukan Dewan Pengawas oleh Presiden dan wakilnya, serta penandatanganan dasar hukum peluncuran melalui Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025, Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2025, dan Keputusan Presiden Nomor 30 Tahun 2025. Informasi ini memperkuat legalitas dan struktur formal lembaga tersebut.

Bagian kutipan sumber mencakup pernyataan dari tiga tokoh penting. Pertama, kutipan doa Sunarso "dengan ridha Allah SWT" memberikan dimensi religius dan optimistik. Kedua, Prabowo Subianto menyampaikan bahwa Danantara bukan sekadar instrumen investasi, melainkan alat transformasi BUMN menuju kelas dunia. Ketiga, Hasan Nasbi menyampaikan susunan jabatan CEO, CIO, dan COO. Kutipan-kutipan ini menyajikan sudut pandang berbagai aktor dan memperkaya isi berita dengan kredibilitas dan legitimasi. Dalam berita ini tidak terdapat pernyataan opini dari penulis. Penulis menjaga posisi netral dan hanya menyampaikan fakta serta kutipan narasumber secara objektif. Berita merangkum pernyataan Prabowo yang menegaskan bahwa Danantara memiliki misi lebih besar dari sekadar investasi, yaitu menjadi motor penggerak transformasi BUMN dan kesejahteraan rakyat. Ini memperkuat fungsi strategis lembaga yang baru diluncurkan, serta menutup laporan dengan nada optimis dan penuh harapan.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip dalam berita ini tersusun sistematis menjawab unsur 5W+1H. *What* dari berita adalah peluncuran resmi Badan Pengelola Investasi Danantara, termasuk harapan tokoh keuangan serta pengumuman struktur organisasi lembaga tersebut. *Where*-nya adalah di Halaman Tengah Istana Merdeka, Jakarta. *When*-nya terjadi pada Senin, 24 Februari 2025. *Who* mencakup tokoh penting seperti Sunarso (Ketua Umum Himbara dan Dirut BRI), Presiden Prabowo Subianto, serta jajaran pelaksana Danantara yaitu

Rosan Roeslani, Pandu Sjahrir, Dony Oskaria, dan Hasan Nasbi. *Why*-nya berkaitan dengan maksud dibentuknya Danantara, yaitu sebagai strategi transformasi BUMN menjadi institusi kelas dunia dan pengelola aset negara secara lebih efektif. *How* dijelaskan melalui mekanisme peluncuran, penunjukan pejabat, serta penandatanganan berbagai peraturan hukum dan pelaksanaan organisasi.

3. Struktur Tematik

Artikel ini dibangun dengan struktur tematik yang jelas dan bertingkat. Paragraf pertama dibuka dengan harapan Sunarso sebagai perwakilan perbankan negara, lalu diikuti dengan pengumuman struktur organisasi Danantara, dan ditutup dengan pernyataan Prabowo tentang arah visi lembaga ini. Proporsi kalimat cenderung panjang dan informatif, mencerminkan gaya penulisan berita institusional. Setiap paragraf mendukung paragraf sebelumnya, menciptakan alur narasi yang saling terhubung dan koheren. Hubungan antar kalimat dalam paragraf berlangsung secara kronologis dan kausal, memperkuat alur informasi yang logis mulai dari harapan, susunan pelaksana, hingga dasar hukum pendirian Danantara.

4. Struktur Retoris

Dari segi retoris, berita ini menggunakan diksi yang formal dan simbolik. Ungkapan religius seperti *"dengan ridha Allah SWT"* mencerminkan pendekatan yang sering dipakai dalam komunikasi publik Indonesia untuk membangun koneksi emosional dan spiritual dengan khalayak. Strategi idiomatik juga terlihat pada pernyataan Prabowo seperti *"transformasi BUMN menjadi kelas dunia"*, yang menekankan visi besar Danantara sebagai lembaga unggulan masa depan. Penempatan nama-nama tokoh dalam jajaran struktur (CEO, CIO, COO) serta pernyataan langsung dari Presiden dan pejabat negara bertujuan membangun kredibilitas serta mempertegas keseriusan peluncuran ini. Foto yang menggambarkan tokoh perbankan seperti Sunarso juga berfungsi sebagai simbol kepercayaan dan memperkuat legitimasi peluncuran Danantara di mata publik.

Analisis Artikel Berita 7 Bisnis.com

Judul : Perjalanan Peluncuran Danantara: Tiga Kali Disinggung Jokowi

Sumber : Bisnis.com

Tanggal : 24 Februari 2025

Ringkasan : Berita ini menyoroti perjalanan peluncuran BPI Danantara yang secara resmi diumumkan oleh Presiden Prabowo Subianto pada 24 Februari 2025. Artikel menampilkan tiga momen penting ketika Prabowo menyebutkan Danantara dalam pidatonya, menandakan pentingnya lembaga ini dalam visi ekonomi nasional, mulai dari forum internasional hingga forum partai dan pidato kebijakan fiskal.

Tabel 4. 17. Rincian Berita 10 Bisnis.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Perjalanan Peluncuran Danantara: Tiga Kali Disinggung Jokowi
	Lead	Peluncuran resmi BPI Danantara oleh Prabowo menjadi momen bersejarah. Disebutkan bahwa momen ini merupakan bagian dari visi ekonomi nasional.
	Latar Informasi	Artikel menjelaskan sejarah awal pembentukan Danantara sejak 22 Oktober 2024, hingga peluncuran yang sempat tertunda dan akhirnya terealisasi.
	Kutipan Sumber	u. Prabowo "Danantara, yang akan diluncurkan pada 24 Februari ini, akan menginvestasikan sumber daya alam dan aset negara kami ke dalam proyek yang berkelanjutan dan berdampak tinggi di berbagai sektor seperti energi terbarukan, manufaktur canggih, industri hilir, produksi pangan, dan lain-lain,
	Pernyataan Opini	Penulis tidak menuliskan opininya
	Penutup	Prabowo menggarisbawahi bahwa Danantara merupakan instrumen strategis jangka panjang untuk pengelolaan kekayaan negara dan investasi masa depan.
Struktur Skrip	*What*	Peluncuran Danantara dan penyebutan lembaga ini dalam tiga pidato berbeda oleh Prabowo.
	Where	Forum internasional di Dubai, acara HUT Gerindra, dan pidato ekonomi nasional.

	When	12, 15, dan 17 Februari 2025 (pidato), serta peluncuran pada 24 Februari 2025.
	Who	Presiden Prabowo Subianto
	Why	Untuk mengonsolidasikan kekuatan ekonomi nasional melalui pengelolaan aset dan investasi strategis negara.
	How	Dengan membentuk super holding bernama Danantara yang memiliki AUM sangat besar dan bersumber dari dividen BUMN, penghematan anggaran, dan surplus negara.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Struktur tematik artikel ini terdiri dari pembukaan yang kuat dan kronologi historis peluncuran, disusul dengan tiga bagian utama yang masing-masing mengulas pidato Prabowo. Setiap bagian merupakan paragraf yang berdiri sendiri tetapi saling terhubung melalui tema sentral: konsistensi Prabowo dalam menyuarakan pentingnya Danantara. Proporsi kalimat lebih banyak menekankan pada kutipan langsung dan angka-angka konkret (data keuangan, proyek, target pertumbuhan). Hubungan antar kalimat dibangun melalui transisi waktu ("Pada 2025…", "Kemudian…", "Dalam forum tersebut…"), sehingga kohesi dan koherensinya terjaga.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Retorika dalam artikel ini cukup menonjol. Penggunaan istilah seperti *"super holding", "kekuatan ekonomi", "masa depan Indonesia"*, dan *"energi kekuatan nasional"* menambah bobot ide Danantara sebagai instrumen strategis. Idiom dan metafora seperti *"kecepatan penuh"* menyiratkan semangat progresif dan keyakinan tinggi terhadap masa depan. Kutipan dari tiga forum besar membentuk ethos Prabowo sebagai pemimpin berwawasan global, nasionalis, dan teknokrat. Visual yang digunakan yakni pidato Prabowo dalam forum internasional menambah kredibilitas dan memperkuat pesan strategis artikel. Tidak ada grafik dalam artikel, tetapi data keuangan dan estimasi dana digunakan secara efektif sebagai pengganti visual statistik.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. **Struktur Sintaksis**

Struktur sintaksis dalam berita ini disusun dengan pola ekspositoris yang dimulai dari *lead* yang menyoroti momentum peluncuran Danantara sebagai tonggak sejarah ekonomi nasional. Paragraf awal menyampaikan informasi utama secara padat, menekankan momen peluncuran resmi yang berlangsung pada 24 Februari 2025. Latar informasi disusun kronologis, memaparkan riwayat perencanaan Danantara sejak Oktober 2024, yang sempat tertunda karena alasan teknis dan hukum. Kutipan sumber didominasi oleh pernyataan Presiden Prabowo dalam tiga pidato berbeda. Tidak ada opini jurnalis eksplisit, namun sikap naratif yang dibentuk memperlihatkan dukungan terhadap keberadaan Danantara. Penutup memperkuat posisi Danantara sebagai lembaga jangka panjang strategis yang dikelola dengan kehati-hatian.

2. **Struktur Skrip**

Struktur skrip dalam berita ini membingkai peristiwa peluncuran Danantara melalui pendekatan kronologis dan faktual yang menjawab elemen 5W+1H secara lengkap dan sistematis. *What* yang menjadi inti berita adalah peluncuran *Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara)*, sebuah lembaga super holding yang dibentuk untuk mengelola kekayaan negara dan memperkuat kinerja BUMN. Peluncuran ini dipandang sebagai tonggak penting dalam transformasi ekonomi nasional Indonesia. *Who* yang menjadi tokoh utama dalam berita ini adalah Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto, yang secara langsung terlibat dalam proses pembentukan, penunjukan pimpinan, hingga pidato publik tentang pentingnya Danantara. Selain itu, sejumlah nama tokoh turut disebut, seperti Muliaman Hadad dan jajaran pejabat Danantara, memperkuat struktur naratif yang berfokus pada otoritas.

When merujuk pada rentetan waktu yang dirangkai secara kronologis, mulai dari penunjukan Kepala Danantara pada 22 Oktober 2024, rencana peluncuran awal pada 7 November 2024 yang batal, hingga peluncuran resmi pada Senin, 24 Februari 2025. Selain itu, berita ini juga menggarisbawahi tiga momen penting pidato Prabowo pada 12, 15, dan 17

Februari 2025, yang menjadi bukti konsistensi Presiden dalam menyuarakan gagasan Danantara.

Where menyebar di beberapa lokasi strategis: pidato pertama berlangsung di Dubai, dalam forum *World Government Summit 2025*; pidato kedua pada HUT ke-17 Partai Gerindra di Indonesia; dan pidato ketiga terkait devisa ekspor juga dilakukan di dalam negeri. Lokasi peluncuran akhirnya adalah Istana Kepresidenan Jakarta**.** *Why* dijelaskan secara eksplisit dan implisit. Presiden Prabowo menekankan bahwa Danantara dibentuk untuk menyatukan kekuatan ekonomi nasional dalam satu lembaga yang dikelola dengan transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan ketat. Tujuannya tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan BUMN, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi hingga mencapai **8%** per tahun, serta mengamankan masa depan keuangan bangsa untuk generasi mendatang.

How atau bagaimana Danantara akan beroperasi dijelaskan melalui uraian mengenai nilai aset yang dikelola (lebih dari US$900 miliar), sumber dana awal (Rp750 triliun), proyek-proyek investasi yang direncanakan (15–20 proyek strategis bernilai miliaran dolar), dan rencana pengawasan oleh para mantan presiden serta tokoh-tokoh agama nasional. Semuanya menunjukkan bahwa proses peluncuran Danantara tidak sekadar seremoni, tetapi telah melalui tahapan perencanaan yang matang dan strategis.

3. Struktur Tematik

Struktur tematik artikel ini terdiri dari pembukaan yang kuat dan kronologi historis peluncuran, disusul dengan tiga bagian utama yang masing-masing mengulas pidato Prabowo. Setiap bagian merupakan paragraf yang berdiri sendiri tetapi saling terhubung melalui tema sentral: konsistensi Prabowo dalam menyuarakan pentingnya Danantara. Proporsi kalimat lebih banyak menekankan pada kutipan langsung dan angka-angka konkret (data keuangan, proyek, target pertumbuhan). Hubungan antar kalimat dibangun melalui transisi waktu (“Pada 2025…”, “Kemudian…”, “Dalam forum tersebut…”), sehingga kohesi dan koherensinya terjaga.

4. Struktur Retoris

Retorika dalam artikel ini cukup menonjol. Penggunaan istilah seperti *"super holding", "kekuatan ekonomi", "masa depan Indonesia"*, dan *"energi kekuatan nasional"* menambah bobot ide Danantara sebagai instrumen strategis. Idiom dan metafora seperti *"kecepatan penuh"* menyiratkan semangat progresif dan keyakinan tinggi terhadap masa depan. Kutipan dari tiga forum besar membentuk ethos Prabowo sebagai pemimpin berwawasan global, nasionalis, dan teknokrat. Visual yang digunakan yakni pidato Prabowo dalam forum internasional menambah kredibilitas dan memperkuat pesan strategis artikel. Tidak ada grafik dalam artikel, tetapi data keuangan dan estimasi dana digunakan secara efektif sebagai pengganti visual statistik.

Analisis Artikel Berita 8 Bisnis.com

Judul : Ini Wewenang Pandu Sjahrir di Danantara, Urus Dividen hingga Pinjaman

Sumber : Bisnis.com

Tanggal : 26 Februari 2025

Ringkasan : Berita ini mengulas tugas dan kewenangan Pandu Patria Sjahrir sebagai Chief Investment Officer (CIO) Danantara berdasarkan UU No. 1 Tahun 2025 tentang perubahan UU BUMN. Pandu diberi mandat mengelola investasi, pemberdayaan aset, hingga pengelolaan dividen dan penerbitan surat utang. Ia menyatakan akan mengambil pendekatan hati-hati, melibatkan profesional terbaik, dan fokus pada pertumbuhan ekonomi. Sumber dana operasional Danantara berasal dari setoran modal dan dividen BUMN yang tergabung dalam portofolio mereka.

Tabel 4. 18. Rincian Berita 8 Bisnis.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Ini Wewenang Pandu Sjahrir di Danantara, Urus Dividen hingga Pinjaman
	Lead	Berita dibuka dengan informasi bahwa Pandu Sjahrir akan memegang sederet kewenangan sebagai CIO

		Danantara, menunjukkan peran pentingnya dalam pengelolaan aset negara.
	Latar Informasi	Latar belakang kedudukan Pandu dijelaskan melalui penunjukan langsung oleh Presiden Prabowo dan legalitas tugasnya berdasarkan UU No. 1 Tahun 2025, khususnya pasal 3AB dan 3AC.
	Kutipan Sumber	v. Pandu Sjahrir "Semua proses itu akan kami lakukan sebelum Danantara memutuskan untuk berinvestasi," "Sumber dana kami adalah setoran modal yang sudah ada, dan nantinya juga akan ada dana yang berasal dari dividen dari badan usaha yang kami kelola,"
	Pernyataan Opini	Penulis tidak menuliskan opininya
	Penutup	Penegasan kembali sumber pendanaan Danantara yang berasal dari setoran modal dan dividen perusahaan pelat merah. Berita diakhiri dengan disclaimer untuk menjaga netralitas informasi investasi.
Struktur Skrip	*What*	Penjabaran wewenang dan tanggung jawab Pandu Sjahrir sebagai CIO Danantara, termasuk pengelolaan dividen, aset, pinjaman, dan pengusulan kontrak.
	Where	Istana Merdeka
	When	Senin, 24 Februari 2025
	Who	Pandu Patria Sjahrir, ditunjuk oleh Presiden Prabowo, bekerja bersama tim Danantara seperti CEO Rosan Roeslani dan COO Dony Oskaria.
	Why	Untuk memperkuat fungsi Holding Investasi dalam mengelola aset negara secara optimal dan profesional.
	How	Melalui pelaksanaan wewenang berdasarkan UU BUMN, dengan pendekatan hati-hati, pendanaan dari dividen dan setoran modal, serta kolaborasi dengan figur profesional.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Berita ini disusun dengan struktur tematik kronologis dan tersegmentasi. Paragraf pertama membuka dengan pengantar tentang posisi Pandu. Paragraf selanjutnya menjelaskan dasar hukum tanggung jawabnya, yaitu UU BUMN yang telah diperbarui. Struktur paragraf berkembang ke rincian teknis tentang wewenang dan rencana pelaksanaan tugas. Hubungan antar kalimat bersifat eksplanatif dan elaboratif, mendukung tema utama yaitu peran strategis Pandu dalam mengelola investasi negara.

Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Retorika berita ini bersifat formal, profesional, dan institusional. Pilihan kata seperti *"pemberdayaan aset"*, *"dividen"*, *"pinjaman"*, *"investasi mega besar"*, dan *"kontrak manajemen"* menunjukkan gaya bahasa teknokratik. Pernyataan Pandu yang menekankan sikap *"tidak terburu-buru"*, *"hati-hati"*, dan *"melibatkan individu terbaik"* berfungsi sebagai bentuk retoris yang memperkuat citra profesional dan strategis. Tidak terdapat idiom atau metafora, tetapi bahasa yang digunakan sarat dengan tanggung jawab hukum dan tata kelola. Gambar yang menyertai berita, yakni foto bersama pimpinan Danantara saat peluncuran, berfungsi sebagai simbol legitimasi dan kesatuan visi kepemimpinan lembaga tersebut. Tidak terdapat grafik, karena berita berfokus pada deskripsi struktur organisasi dan wewenang, bukan data numerik.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur berita *Bisnis.com* ini dibuka dengan lead yang langsung menginformasikan bahwa Pandu Sjahrir akan memegang posisi strategis sebagai Chief Investment Officer (CIO) Danantara. Lead ini mencerminkan urgensi dan pentingnya peran Pandu dalam struktur pengelolaan aset negara melalui Danantara. Latar informasi memperkuat konteks dengan menjelaskan bahwa Pandu diangkat langsung oleh Presiden Prabowo Subianto. Penjelasan hukum mengenai tugas dan kewenangan Pandu didasarkan pada Undang-Undang No. 1 Tahun 2025, khususnya pasal 3AB dan 3AC, yang mengatur peran Holding Investasi di bawah Danantara.

Kutipan sumber berasal dari pernyataan tertulis Pandu Sjahrir, yang menekankan bahwa seluruh proses investasi akan dilakukan dengan kehati-hatian sebelum diputuskan. Ia juga memaparkan bahwa sumber pendanaan Danantara berasal dari setoran modal awal dan dividen perusahaan pelat merah yang tergabung dalam portofolio. Pernyataan opini tidak berasal dari penulis berita, sehingga berita mempertahankan objektivitasnya. Namun, opini personal Pandu mengenai pentingnya kehati-hatian dan pelibatan

SDM berkualitas menunjukkan pandangan strategis dalam pengelolaan investasi.

Sebagai penutup, berita menegaskan kembali bahwa sumber pendanaan berasal dari modal dan dividen BUMN, serta ditutup dengan **disclaimer** untuk menjaga netralitas dan mencegah pembaca menafsirkan berita ini sebagai ajakan berinvestasi

.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip dalam berita ini memperlihatkan penguatan posisi Danantara melalui sudut pandang regulator pasar modal, yakni Bursa Efek Indonesia (BEI). Apa (*What*) yang menjelaskan tugas dan kewenangan Pandu Sjahrir sebagai CIO Danantara, yang mencakup penyusunan rencana kerja, pengelolaan dividen, pemberdayaan aset, penerbitan surat utang, dan pengusulan kontrak. Semua peran tersebut merupakan bagian dari tanggung jawab Holding Investasi BUMN. Dimana (*Where*) pernyataan ini disampaikan di Istana Merdeka.

Siapa (*Who*) Pandu Patria Sjahrir, ditunjuk oleh Presiden Prabowo Subianto sebagai CIO. Ia bekerja bersama tim pimpinan Danantara lainnya seperti Rosan Roeslani (CEO) dan Dony Oskaria (COO). Mengapa (*Why*) berita ini Untuk memperkuat fungsi Holding Investasi dalam mengelola aset negara secara optimal dan profesional. Bagaimana (*How*) dijelaskan melalui pendekatan yang akan digunakan oleh Pandu, yakni pendekatan yang berhati-hati dan bertahap. Ia juga menekankan pentingnya melibatkan tenaga ahli terbaik untuk memastikan setiap investasi berdampak nyata terhadap ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Sumber dana akan berasal dari setoran modal serta dividen perusahaan BUMN yang masuk dalam portofolio Danantara.

3. Struktur Tematik

Berita ini disusun dengan struktur tematik kronologis dan tersegmentasi. Paragraf pertama membuka dengan pengantar tentang posisi Pandu. Paragraf selanjutnya menjelaskan dasar hukum tanggung jawabnya, yaitu

UU BUMN yang telah diperbarui. Struktur paragraf berkembang ke rincian teknis tentang wewenang dan rencana pelaksanaan tugas. Hubungan antar kalimat bersifat eksplanatif dan elaboratif, mendukung tema utama yaitu peran strategis Pandu dalam mengelola investasi negara.

4. Struktur Retoris

Struktur Retorika berita ini bersifat formal, profesional, dan institusional. Pilihan kata seperti *"pemberdayaan aset"*, *"dividen"*, *"pinjaman"*, *"investasi mega besar"*, dan *"kontrak manajemen"* menunjukkan gaya bahasa teknokratik. Pernyataan Pandu yang menekankan sikap *"tidak terburu-buru"*, *"hati-hati"*, dan *"melibatkan individu terbaik"* berfungsi sebagai bentuk retoris yang memperkuat citra profesional dan strategis. Tidak terdapat idiom atau metafora, tetapi bahasa yang digunakan sarat dengan tanggung jawab hukum dan tata kelola. Gambar yang menyertai berita, yakni foto bersama pimpinan Danantara saat peluncuran, berfungsi sebagai simbol legitimasi dan kesatuan visi kepemimpinan lembaga tersebut. Tidak terdapat grafik, karena berita berfokus pada deskripsi struktur organisasi dan wewenang, bukan data numerik.

Analisis Artikel Berita 9 Bisnis.com

Judul : Usai Prabowo Luncurkan Danantara, Apa Kabar INA Besutan Jokowi?

Sumber : Bisnis.com

Tanggal : 5 Maret 2025

Ringkasan : Setelah Danantara diluncurkan sebagai super holding BUMN, muncul perhatian terhadap potensi tumpang tindih dengan INA, lembaga investasi bentukan Jokowi. Namun, CEO Danantara menegaskan keduanya berbeda. Sementara itu, INA mencatat kinerja positif pada 2023 dengan aset Rp116,87 triliun dan laba bersih Rp4,3 triliun, didorong oleh dividen dari Bank Mandiri dan BRI

Tabel 4. 19. Rincian Berita 9 Bisnis.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan

Struktur Sintaksis	Judul	Usai Prabowo Luncurkan Danantara, Apa Kabar INA Besutan Jokowi?
	Lead	Danantara resmi diluncurkan oleh Presiden Prabowo Subianto sebagai superholding BUMN. Artikel ini menyoroti posisi INA (Indonesia Investment Authority) yang juga merupakan lembaga pengelola investasi negara dan potensi tumpang tindih fungsi.
	Latar Informasi	Dijelaskan bahwa meskipun INA juga mengelola kekayaan negara, fokusnya berbeda dengan Danantara. Artikel merinci posisi independen masing-masing lembaga, serta memaparkan kinerja keuangan INA selama 2023, termasuk aset dan pendapatan dividen dari BUMN seperti Bank Mandiri dan BRI.
	Kutipan	Rosan Roeslani: "[INA] identitas tersendiri."
	Sumber	Laporan keuangan audited INA 2023 menunjukkan pertumbuhan aset 17,04% dan laba bersih 64,04%. Dividen terbesar berasal dari Bank Mandiri dan BRI.
	Pernyataan Opini	Penulis tidak menuliskan opininya
	Penutup	Artikel menegaskan bahwa meski keduanya merupakan sovereign wealth fund, Danantara dan INA memiliki arah berbeda, di mana INA tetap berjalan mandiri dengan fokus yang telah ditetapkan sejak era Jokowi.
Struktur Skrip	*What*	Perbandingan dan posisi Danantara vs INA, serta penjabaran kondisi dan kinerja aktual INA.
	Where	Istana Kepresidenan Jakarta (peluncuran Danantara), informasi keuangan dari laporan audited 2023.
	When	Peluncuran Danantara pada 24 Februari 2025; laporan keuangan INA tahun buku 2023.
	Who	Presiden Prabowo Subianto, CEO Danantara Rosan Roeslani, CEO INA, Bank Mandiri, BRI, PT Maleo Investasi Indonesia.
	Why	Untuk menyoroti dinamika dua lembaga investasi negara besar pasca-peluncuran Danantara dan memastikan peran INA tetap relevan serta menunjukkan kinerjanya tetap positif di tengah kemunculan lembaga baru.
	How	Melalui kutipan, penegasan identitas masing-masing lembaga, serta ulasan laporan keuangan audited dari INA.

Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Artikel dimulai dengan pengantar mengenai peluncuran Danantara, dilanjutkan dengan pertanyaan reflektif tentang INA, lalu berisi penjelasan teknis dan data keuangan INA, serta ditutup dengan penegasan posisi terpisah dari Danantara. Tiap paragraf terhubung logis, memberi pembaca informasi berimbang.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Istilah seperti *superholding*, *dividen*, *laba bersih*, dan *aset keuangan lainnya* mempertegas pembahasan keuangan dan investasi. Idiom "apa kabar" di judul menunjukkan kontras dan perbandingan lembaga. Foto dari situs resmi INA (ina.go.id) menambah legitimasi visual, menegaskan sumber dan identitas kelembagaan INA sebagai institusi negara.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis berita ini dimulai dengan *lead* yang langsung menyampaikan peristiwa utama, yaitu peluncuran resmi Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara oleh Presiden Prabowo Subianto. Lead tersebut juga secara eksplisit menyentuh isu perbandingan dengan lembaga serupa yang sudah lebih dulu eksis, yaitu Indonesia Investment Authority (INA), sebagai bentuk pengantar terhadap potensi tumpang tindih atau duplikasi peran dalam pengelolaan investasi negara. Pada bagian latar informasi, artikel menjelaskan latar belakang keberadaan kedua lembaga: Danantara dan INA. Dijelaskan bahwa meskipun keduanya sama-sama merupakan lembaga sovereign wealth fund, fokus dan fungsi mereka berbeda. Artikel ini menekankan bahwa Danantara lebih fokus pada pengelolaan aset dan dividen BUMN, sedangkan INA bergerak di bidang investasi yang lebih luas dan terbuka bagi berbagai jenis investor.

Kutipan sumber digunakan untuk memperkuat klaim tentang identitas terpisah antara INA dan Danantara. Pernyataan dari Rosan Roeslani yang menyebutkan bahwa "INA identitas tersendiri" digunakan sebagai penegasan bahwa tidak ada afiliasi kelembagaan antara keduanya. Selain itu, data laporan keuangan INA tahun 2023 juga dikutip untuk menunjukkan performa lembaga tersebut, baik dari sisi pertumbuhan aset maupun laba

bersih yang keduanya meningkat signifikan dari tahun sebelumnya. Disampaikan pula bahwa sumber utama pendapatan INA berasal dari dividen Bank Mandiri dan BRI, dua bank pelat merah yang menyumbang porsi besar pendapatan investasi lembaga ini. Dalam artikel ini, tidak ditemukan pernyataan opini yang disampaikan langsung oleh penulis atau wartawan. Gaya penulisan cenderung deskriptif dan berbasis data, tidak memihak atau menilai secara subjektif.

Sebagai penutup, artikel menegaskan bahwa walaupun INA dan Danantara sama-sama lembaga pengelola dana negara, keduanya memiliki arah dan tujuan yang berbeda. INA disebut tetap berjalan secara independen sesuai dengan mandat awal sejak dibentuk oleh Presiden Joko Widodo, menegaskan bahwa tidak terjadi tumpang tindih, melainkan perbedaan fokus dan wilayah operasional.

2. Struktur Skrip

Secara skrip, berita ini menjawab enam unsur penting pemberitaan 5W + 1H. Unsur *what* berfokus pada peluncuran BPI Danantara dan penegasan posisi INA di tengah hadirnya lembaga baru. *Where* atau lokasi merujuk pada Istana Negara untuk peluncuran Danantara, dan sumber laporan berasal dari Jakarta. Waktu atau *when* dicantumkan secara jelas: peluncuran dilakukan pada 24 Februari 2025, sedangkan laporan keuangan INA merujuk pada akhir tahun 2023. Tokoh utama dalam berita ini (*who*) mencakup Presiden Prabowo Subianto, CEO Danantara Rosan Roeslani, dan lembaga INA itu sendiri. *Why* atau alasan penulisan berita adalah untuk menjelaskan posisi INA pasca kehadiran Danantara serta menilai kinerjanya. Unsur *how* atau bagaimana dijelaskan melalui data dan kutipan: INA menunjukkan kinerja positif dan tetap beroperasi dengan mandat yang berbeda dari Danantara.

3. Struktur Tematik

Struktur tematik artikel ini dibangun dari susunan paragraf yang sistematis. Paragraf pertama dan kedua berfungsi sebagai pembuka yang memperkenalkan dua lembaga: Danantara dan INA. Paragraf berikutnya membahas posisi masing-masing lembaga, diikuti oleh kutipan dari Rosan

Roeslani yang menjadi transisi ke bagian laporan kinerja keuangan INA. Artikel kemudian memuat data keuangan secara terperinci dalam beberapa paragraf deskriptif. Hubungan antar paragraf berjalan koheren: dari konteks politik (peluncuran Danantara), ke isu kelembagaan (pemisahan fungsi), lalu menuju analisis performa (laba dan aset). Kalimat-kalimat dalam setiap paragraf dominan bersifat informatif dan analitis, bukan naratif atau persuasif, mencerminkan gaya penulisan ekonomi-politik khas media bisnis.

4. **Struktur Retoris**

Retorika dalam artikel ini mengandalkan kekuatan data dan fakta. Kata-kata yang digunakan bersifat formal dan teknis, seperti "aset keuangan", "laba bersih", "modal awal", dan "dividen". Idiom yang muncul seperti "identitas tersendiri" dari Rosan Roeslani membangun narasi bahwa INA tidak berada di bawah naungan Danantara, serta menegaskan independensinya. Selain itu, data numerik menjadi strategi retoris utama. Pertumbuhan aset INA sebesar 17,04% dan laba bersih sebesar 64,04% disampaikan dengan jelas dan berulang, yang berfungsi untuk memperkuat argumen bahwa INA tetap relevan. Visualisasi melalui foto logo INA dari laman resmi juga memperkuat simbol identitas kelembagaan. Tidak terdapat penggunaan grafik atau infografis dalam teks, namun penyampaian data dilakukan secara sistematis dan rinci, yang memberikan kesan kredibilitas dan objektivitas tinggi.

Analisis Artikel Berita 10 Bisnis.com

Judul : Bos Danantara Pastikan Investasi Proyek Hilirisasi Lewat Seleksi Ketat

Sumber : Bisnis.com

Tanggal : 4 Maret 2025

Ringkasan : Berita ini menyoroti pernyataan CEO Danantara, Rosan Roeslani, yang memastikan bahwa setiap investasi dalam proyek hilirisasi akan melalui proses seleksi ketat. Seleksi mencakup koordinasi dengan Kementerian Investasi, studi kelayakan, dan keterlibatan masyarakat seperti petani dan nelayan. Berita ini

mengedepankan komitmen Danantara terhadap industrialisasi yang berkelanjutan dan berdampak ekonomi luas.

Tabel 4. 20. Rincian Berita 10 Bisnis.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Bos Danantara Pastikan Investasi Proyek Hilirisasi Lewat Seleksi Ketat
	Lead	Investasi yang dilakukan Danantara dalam proyek hilirisasi bakal melalui proses seleksi yang ketat.
	Latar Informasi	Disampaikan bahwa proses akan melibatkan Kementerian Investasi, melalui tahap *due diligence*, dan bahwa proyek harus memenuhi standar ketat. Informasi ini menekankan profesionalisme dan sistem terstruktur dalam pengambilan keputusan
	Kutipan Sumber	w. Rosan Roeslani "Kami akan melalui proses yang proper, melalui Kementerian Investasi, due diligence, semua tahapan akan kami lalui."
	Pernyataan Opini	Penulis tidak menuliskan opininya
	Penutup	Penutup berita menegaskan bahwa analisis akan terus dilakukan ke depan, terutama terkait potensi return
Struktur Skrip	*What*	Seleksi investasi Danantara terhadap proyek hilirisasi secara ketat dan berstandar tinggi.
	Where	Komplek Istana Kepresidenan, Jakarta
	When	Senin, 3 Maret 2025, dalam konferensi di Istana Negara.
	Who	Rosan Roeslani
	Why	Untuk memastikan keberlanjutan industri, penciptaan lapangan kerja, dan keberpihakan pada masyarakat kecil.
	How	Melalui tahapan proper, *due diligence*, *feasibility study*, dan seleksi sektor prioritas seperti rumput laut dan udang
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Berita ini disusun dalam paragraf-paragraf pendek dan fokus, dengan alur eksplanatif yang linier. Setiap paragraf memuat satu gagasan utama, seperti proses seleksi, keterlibatan lintas kementerian, hingga sektor-sektor prioritas seperti rumput laut dan udang. Kalimat-

		kalimat yang digunakan didominasi oleh kutipan langsung dari Rosan Roeslani, sehingga narasi bersifat satu arah dan otoritatif. Hubungan antar kalimat saling melengkapi dan menjelaskan, tanpa ada kontras atau konflik opini. Hal ini membangun kesan konsistensi dan kesinambungan dalam strategi Danantara, tanpa memberi ruang bagi keraguan atau kritik.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Retorika dalam artikel ini cukup menonjol. Penggunaan istilah seperti *"super holding", "kekuatan ekonomi", "masa depan Indonesia"*, dan *"energi kekuatan nasional"* menambah bobot ide Danantara sebagai instrumen strategis. Idiom dan metafora seperti *"kecepatan penuh"* menyiratkan semangat progresif dan keyakinan tinggi terhadap masa depan. Kutipan dari tiga forum besar membentuk ethos Prabowo sebagai pemimpin berwawasan global, nasionalis, dan teknokrat. Visual yang digunakan yakni pidato Prabowo dalam forum internasional menambah kredibilitas dan memperkuat pesan strategis artikel. Tidak ada grafik dalam artikel, tetapi data keuangan dan estimasi dana digunakan secara efektif sebagai pengganti visual statistik.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam berita ini ditata secara afirmatif dan otoritatif. Kalimat pembuka atau lead langsung menyampaikan pesan inti bahwa investasi Danantara akan melalui proses seleksi ketat. Latar informasi dijabarkan melalui pernyataan Rosan Roeslani, yang menjelaskan bahwa proses seleksi dilakukan secara "proper" dengan keterlibatan Kementerian Investasi dan tahapan *due diligence*. Kutipan-kutipan yang disampaikan sepenuhnya berasal dari satu sumber, yakni Rosan selaku CEO Danantara. Tidak ada keberagaman suara, sehingga fokus narasi tertuju pada satu otoritas utama. Opini yang disampaikan Rosan bersifat teknokratik dan sosial, seperti penekanan terhadap pentingnya penciptaan lapangan kerja

dan pelibatan petani-nelayan dalam proyek hilirisasi. Penutup berita ditandai dengan pernyataan kehati-hatian, yakni bahwa analisis terkait *return* atau *yield* masih akan dilakukan, mencerminkan pendekatan bertahap dan penuh pertimbangan.

.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip dalam berita ini mengangkat isu utama tentang bagaimana Danantara akan menyeleksi proyek-proyek hilirisasi secara ketat (*what*), dengan Rosan Roeslani sebagai tokoh kunci dan juru bicara institusi (*who*). Pernyataan disampaikan pada tanggal 3 Maret 2025 di Istana Kepresidenan (*when* dan *where*), yang memberi bobot legitimasi politik terhadap kebijakan yang dibahas. Alasan utama investasi diseleksi secara ketat (*why*) adalah agar industrialisasi yang ditempuh menghasilkan dampak ekonomi luas, berkelanjutan, serta mampu menciptakan lapangan kerja. Sementara itu, proses seleksi (*how*) digambarkan melalui tahapan teknis seperti koordinasi lintas kementerian, studi kelayakan, dan keterlibatan komunitas lokal. Keseluruhan struktur skrip diarahkan untuk menunjukkan bahwa Danantara bukan sekadar lembaga investasi, tetapi juga instrumen pembangunan nasional yang profesional dan sosial-sensitif.

.

3. Struktur Tematik

Berita ini disusun dalam paragraf-paragraf pendek dan fokus, dengan alur eksplanatif yang linier. Setiap paragraf memuat satu gagasan utama, seperti proses seleksi, keterlibatan lintas kementerian, hingga sektor-sektor prioritas seperti rumput laut dan udang. Kalimat-kalimat yang digunakan didominasi oleh kutipan langsung dari Rosan Roeslani, sehingga narasi bersifat satu arah dan otoritatif. Hubungan antar kalimat saling melengkapi dan menjelaskan, tanpa ada kontras atau konflik opini. Hal ini membangun kesan konsistensi dan kesinambungan dalam strategi Danantara, tanpa memberi ruang bagi keraguan atau kritik.

4. Struktur Retoris

Pilihan kata dalam berita ini menggunakan istilah teknokratis dan manajerial, seperti *due diligence*, *feasibility study*, dan *return investasi*, yang menciptakan kesan profesional dan rasional. Tidak ditemukan idiom atau metafora, tetapi muncul pernyataan bernada empatik seperti *"yang paling penting adalah berapa banyak lapangan pekerjaan yang bisa diciptakan"*, yang memperkuat dimensi sosial dari narasi investasi. Gambar yang menyertai memperlihatkan Rosan Roeslani di Istana Negara, menambah legitimasi visual atas kedudukannya sebagai pemegang otoritas lembaga. Dengan tidak adanya grafik atau infografis, berita ini sepenuhnya mengandalkan kekuatan narasi verbal untuk menyampaikan kredibilitas lembaga dan arah kebijakannya.

.

4.3. Hasil Analisis Framing Pemberitaan Danantara Pada Media Daring Tempo.co dan Bisnis.com

Penelitian ini mengkaji bagaimana pembingkaian pemberitaan terkait pembentukan lembaga Danantara disusun oleh media daring Tempo.co dan Bisnis.com. Melalui analisis terhadap kedua media tersebut, ditemukan bahwa masing-masing memiliki pendekatan pemberitaan dan sudut pandang editorial yang berbeda dalam menyajikan isu kebijakan publik tersebut. Perbedaan itu tercermin dalam empat aspek pembingkaian berdasarkan model Pan dan Kosicki, yakni struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retoris. Hasil analisis pembingkaian dari kedua media kemudian disusun dalam bentuk tabel perbandingan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan menyeluruh terhadap perbedaan konstruksi realitas yang ditampilkan oleh masing-masing media. Pembingkaian pemberitaan dari kedua media tersebut dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 21. Hasil Analisis Framing Pemberitaan Danantara Pada Media Daring Tempo.co dan Bisnis.com

Struktur	Tempo.co	Bisnis.com
SINTAKSIS	a. Judul berita sebagian besar memakai judul yang	a. Judul bersifat deskriptif dan afirmatif

	mempertanyakan atau mengindikasikan kontroversi. b. Kutipan bersumber dari akademisi, pengamat ekonomi, ICW, dan pihak-pihak yang bersifat non-pemerintah c. Penutup cenderung reflektif dan terbuka, menegaskan kembali urgensi pengawasan dan potensi risiko	b. Kutipan dominan berasal dari pemerintah, tokoh industri, dan BEI. c. Penutup diakhiri dengan harapan terhadap kinerja danantara, penguatan ekonomi, serta peran strategis
SKRIP	a. Artikel dengan meliputi 5W+1H yang menonjolkan unsur *why* dan *who*	a. Artikel dengan meliputi 5W+1H yang menonjolkan pada *what* dan *who*
TEMATIK	a. Paragraf: Mengandung perbandingan pasal dan realitas lapangan. b. Proporsi Kalimat: Banyak kalimat bersifat analitis dan reflektif. c. Hubungan antar Kalimat: Menggunakan konjungsi seperti “namun”, “meskipun”, “di sisi lain”.	a. Paragraf: Fokus menjelaskan kesiapan investasi dan dampaknya. b. Proporsi Kalimat: Dominan informatif dan afirmatif. c. Hubungan antar Kalimat: Disusun kronologis dan deskriptif, tanpa pertentangan.
RETORIS	a. Kata: diksi kritis seperti “lembaga bayangan”, “tidak kasatmata”. b. Idiom: muncul dalam bentuk sindiran dan metafora kelembagaan tertutup, seperti "lembaga bayangan", "tak kasatmata", dan "bukan lembaga negara biasa" c. Gambar/foto: menampilkan pejabat dalam posisi formal, visualisasi simbolik lembaga.	a. Kata: afirmatif seperti “resmi diluncurkan”, “BUMN jumbo”, “strategis”. b. Idiom: hampir tidak ditemukan, cenderung netral. c. Gambar/foto: dominan foto Presiden, forum peluncuran, grafik investasi.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil analisis terhadap pemberitaan mengenai Pembentukan Danantara dalam periode tertentu, terdapat sejumlah perbedaan mendasar dalam cara kedua media, yaitu Tempo.co dan Bisnis.com dalam membingkai topik tersebut. Perbedaan ini sangat jelas terlihat dalam aspek struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Masing-masing media tidak hanya menyampaikan informasi

dari sudut pandang yang berbeda, tetapi juga mencerminkanpreferensi ideologis, kepentingan redaksional, dan segmentasi audiens yang mereka layani.

Pada struktur sintaksis, Tempo.co menonjolkan penggunaan judul berupa pertanyaan: “Ada Danantara di UU BUMN, Apa Saja Perannya?”, yang mengundang pembaca untuk berpikir lebih kritis terhadap keberadaan dan fungsi entitas baru tersebut. Judul seperti ini membuka ruang bagi pembaca untuk mengevaluasi isi kebijakan secara reflektif. Sebaliknya, Bisnis.com menggunakan struktur sintaksis yang afirmatif dalam judulnya: “Prabowo Ketok Palu Peluncuran Danantara, BUMN Jumbo Bakal Dikelola”, yang secara langsung menegaskan legitimasi politik dan skala besar dari program, serta menghadirkan kesan final dan tanpa kontroversi.

Dalam struktur skrip, Tempo.co menyusun alur narasi dengan menekankan proses legislasi, peran DPR, dan perubahan mekanisme distribusi dividen. Struktur naratifnya dibangun melalui rangkaian peristiwa yang berorientasi pada pengawasan terhadap lembaga negara. Sebaliknya, Bisnis.com menyusun skrip pemberitaan secara linier dan afirmatif, dengan fokus pada peristiwa peluncuran resmi, penyataan tokoh elite, dan keberhasilan pemerintah. Tidak ditemukan adanya keraguan atau pandangan alternatif dalam pemberitaan Bisnis.com.

Dalam struktur tematik, Tempo.co membingkai isu Danantara dengan mengangkat tema transparansi, akuntabilitas keuangan negara, dan kontrol kekuasaan, menunjukkan pendekatan yang menempatkan publik sebagai pusat perhatian. Tema-tema tersebut mengaitkan program Danantara dengan prinsip-prinsip demokrasi dan pengawasan publik. Sementara Bisnis.com menghadirkan tema efisiensi ekonomi, pembangunan, dan stabilitas kebijakan, menempatkan Danantara sebagai bagian dari narasi keberhasilan pemerintahan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Pada struktur retoris, Tempo.co menggunakan gaya bahasa yang cenderung netral-kritis, dengan diksi formal seperti “UU BUMN”, “dividen”, dan “pengawasan DPR”. Penggunaan kutipan dari anggota legislatif dan narasi yang mengarah pada evaluasi kebijakan memperkuat karakter jurnalisme watchdog. Sementara Bisnis.com menggunakan diksi afirmatif dan retoris yang memperkuat

citra kekuasaan, seperti “ketok palu”, “BUMN jumbo”, dan “resmi dikelola”, yang menyiratkan kepercayaan terhadap efektivitas pemerintah.

Perbedaan keempat struktur framing ini tidak dapat dilepaskan dari ideologi dan kepemilikan media. Tempo.co yang dikenal sebagai media independen, memiliki kecenderungan kuat terhadap jurnalisme kritis dan watchdog. Hal ini tercermin dalam cara Tempo mengangkat isu pengawasan, proses legislasi, serta pertanyaan terhadap peran negara dalam program Danantara. Sementara Bisnis.com berada di bawah grup media yang fokus pada sektor ekonomi dan investasi, sehingga pendekatannya lebih teknokratis dan afirmatif terhadap kebijakan pemerintah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi framing dalam pemberitaan Danantara tidak hanya ditentukan oleh fakta jurnalistik, tetapi juga oleh kepentingan ideologis dan struktur kepemilikan media. Media tidak sekadar melaporkan, tetapi juga membentuk cara pandang publik terhadap kebijakan negara melalui pemilihan struktur berita yang berbeda.